



PT VICTORIA INSURANCE, TBK

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN/
*AS OF DECEMBER 31, 2023 AND***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*FOR THE YEAR THEN ENDED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Rumah : Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan Karan
Mulya, Kecamatan Karang Tengah,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-50992940
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2023**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

I, the undersigned:

Name : Suwandi Suharto
Office Address : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Residential Address: Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan
Karan Mulya, Kecamatan Karang
Tengah, Tangerang
Phone Number : 021-50992940
Position : President Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;*
 - b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.*

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director



Suwandi Suharto
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 25 Maret 2024/ March 25, 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00263/2.0459/AU.1/08/0916-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00263/2.0459/AU.1/08/0916-1/1/III/2024

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Opinion

We have audited the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements of this period. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian atas Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Area risiko dan rasional

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim dan manfaat polis masa depan adalah sebesar Rp46.597.156.163 yang mewakili 19,18% dari total aset dan Rp57.607.323.411 yang mewakili 64,51% dari total liabilitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi sebagai hal audit utama, karena nilainya yang signifikan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan, dan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan dalam asumsi aktuarial.

Penilaian aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi melibatkan penilaian yang signifikan atas ketidakpastian arus kas masa depan. Model aktuarial yang kompleks dan asumsi aktuarial yang berdasarkan perspektif profesional digunakan untuk mendukung penilaian liabilitas kontrak asuransi. Asumsi kunci termasuk rasio klaim, margin pemburukan, tingkat diskonto, tingkat inflasi, dan lain-lain.

Mengacu pada informasi kebijakan akuntansi material, penggunaan estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang penting, pengungkapan aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi masing masing pada Catatan 2, 8, dan 16 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan independensi aktuaris yang digunakan oleh Perusahaan terkait kesesuaian dengan standar yang berlaku;

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph on the auditor's responsibilities for an audit of financial statements in our report, including with respect to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter communicated below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Risk areas and rationales

As of December 31, 2023, total reinsurance assets and insurance contract liabilities consisting of unearned premiums, estimated claims and future policy benefits amounted to Rp46,597,156,163 representing 19.18% of total assets and Rp57,607,323,411 representing 64.51% of total liabilities. We identified the valuation of reinsurance assets and insurance contract liabilities as key audit matters, as they are significant in value and require significant estimates and judgments, and could be significantly affected by changes in actuarial assumptions.

The valuation of reinsurance assets and insurance contract liabilities involves significant assessment of the uncertainty of future cash flows. Complex actuarial models and actuarial assumptions based on professional perspectives are used to support the valuation of insurance contract liabilities. Key assumptions include claim ratio, margin of deterioration, discount rate, inflation rate, and others.

Refer to the information on material accounting policies, use of significant accounting estimates, assumptions and judgments, disclosure of reinsurance assets and insurance contract liabilities in Notes 2, 8, and 16 to the financial statements, respectively.

How our audit responded to the key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this key audit matters:

- *We evaluate the competence, capability and independence of the actuaries used by the Company for compliance with applicable standards;*



- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan aktuaris terkait perhitungan aktuarial yang dilakukan, termasuk dengan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial;
 - Kami menilai asumsi dan metode aktuarial dengan membandingkannya antara pengalaman dan histori data perusahaan dan industri;
 - Kami melakukan perhitungan kembali atas premi yang belum merupakan pendapatan dan penilaian manfaat polis masa depan, kemudian membandingkan hasilnya dengan perhitungan aktuarial;
 - Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh aktuarial;
 - Kami mengevaluasi kewajaran atas saldo aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan analisis atas fluktuasi perubahan saldo dibandingkan dengan periode sebelumnya;
 - Kami juga fokus pada kecukupan pengungkapan atas akun aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi; dan
 - Kami melakukan perikatan dengan KKA Independen untuk menilai perhitungan dan asumsi yang digunakan oleh aktuaris Perusahaan.
- *We conducted discussions with management and actuaries regarding the actuarial calculations performed, including the methodologies and assumptions used in the actuarial calculations;*
 - *We assessed the actuarial assumptions and methods by comparing them with the experience and historical data of the company and industry;*
 - *We recalculated unearned premiums and assessed future policy benefits, and compared the results with actuarial calculations;*
 - *We tested the completeness and accuracy of the data used by the actuary;*
 - *We evaluated the reasonableness of the reinsurance assets and insurance contract liabilities balances by analyzing the fluctuations in changes in balances compared to the previous period;*
 - *We also focused on the adequacy of disclosures of reinsurance asset and insurance contract liabilities accounts; and*
 - *We engaged Independent KKA to assess the calculations and assumptions used by the Company's actuary.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information set out in the 2023 Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report and, in doing so, consider whether the Annual Report contains any material inconsistencies with the accompanying financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains any material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for governance and take appropriate action under applicable laws and regulations.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2023.

Audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unqualified opinion on those financial statements on March 27, 2023.

Our audit of the accompanying financial statements of the Company as of December 31, 2023, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The financial information of the Company comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. The financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arisen from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

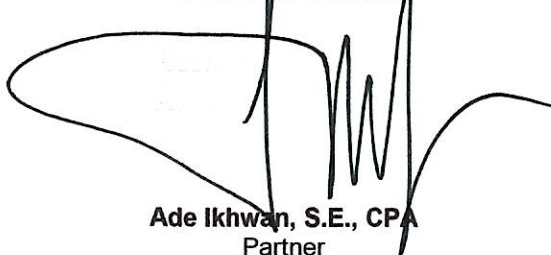
We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantonno & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 0916

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 – 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 – 88	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
Kas dan bank	2e, 4, 29			Cash on hand and in banks
Pihak berelasi	2d, 28	2.024.727.089	188.878.232	Related parties
Pihak ketiga		1.137.681.023	6.035.896.434	Third parties
Piutang premi	2e, 2f, 5, 29			Premium receivables
Pihak berelasi	2d, 28	765.866.167	1.110.901.550	Related parties
Pihak ketiga		20.111.845.127	26.520.051.653	Third parties
Piutang reasuransi	2e, 2f, 6, 29	5.658.135.545	3.570.718.739	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	2e, 7, 29			Other receivables
Pihak berelasi	2d, 28	-	1.762.500	Related parties
Pihak ketiga		789.612.375	1.565.679.101	Third parties
Aset reasuransi	2l, 8	46.597.156.163	59.728.079.500	Reinsurance assets
Investasi	2e			Investment
Deposito berjangka	9a, 29			Time deposits
Pihak ketiga		50.383.200.000	26.300.000.000	Third parties
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9b, 18			Securities measured at fair value through other comprehensive income
Efek utang	29			Debt securities
Pihak berelasi		-	2.030.400.000	Related parties
Pihak ketiga		48.776.000.000	73.239.400.000	Third parties
Efek ekuitas				Equity securities
Pihak berelasi		16.318.368.000	17.637.024.000	Related parties
Pihak ketiga		42.063.721.400	66.433.527.200	Third parties
Unit penyertaan reksa dana				Mutual fund investment units
Pihak ketiga		-	4.565.154.230	Third parties
Penyertaan lain		40.000.000	1.684.643.103	Other investments
Biaya dibayar dimuka	2g	420.145.646	63.182.419	Prepaid expenses
Aset tetap – neto	2h, 10	1.816.655.427	2.650.799.620	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	2i, 11	3.551.986.095	1.152.728.135	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan	2p, 12c	754.418.938	550.863.887	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2e	1.725.729.495	2.016.517.899	Other assets
JUMLAH ASET		242.935.248.490	297.046.208.202	TOTAL ASSETS

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2e, 13, 29	120.516.442	6.129.136.977	Claim payables
Utang reasuransi	2e, 14, 29	20.038.369.687	19.232.623.426	Reinsurance payables
Utang komisi	2e, 15, 29			Commission payables
Pihak berelasi	2d, 28	27.742.913	55.857.031	Related parties
Pihak ketiga		2.705.718.742	3.331.542.501	Third parties
Utang pajak	2p, 12a	167.724.376	145.922.908	Tax payables
Beban akrual	2e, 29	2.700.535.173	2.334.203.041	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	2l, 16	57.607.323.411	74.910.800.847	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	2e, 29	1.464.904.861	2.255.474.688	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o, 17	1.139.064.135	971.630.670	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	2e, 2i, 11, 29	3.333.816.260	1.143.838.568	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS		89.305.716.000	110.511.030.657	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar 4.250.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.460.573.616 saham	19	146.057.361.600	146.057.361.600	Share capital – Rp100 par value per share. Authorized 4,250,000,000 shares. Subscribed and fully paid 1,460,573,616 shares
Tambahan modal disetor	20	178.465.676	178.465.676	Additional paid-in capital
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(40.293.141.489)	(7.778.132.970)	Unrealized losses on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	18.000.000.000	17.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		29.686.846.703	31.077.483.239	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		153.629.532.490	186.535.177.545	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		242.935.248.490	297.046.208.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan <i>underwriting</i>	21			<i>Underwriting income</i>
Pendapatan premi	22			<i>Premium income</i>
Premi bruto		125.312.545.131	130.851.697.483	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi		(75.453.561.218)	(104.979.345.917)	<i>Reinsurance premium</i>
Penurunan/ (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		1.918.929.481	(237.625.456)	<i>Decrease/(increase) in unearned premium and liabilities for future policy benefit</i>
Jumlah pendapatan premi		51.777.913.394	25.634.726.110	<i>Total premium income</i>
(Beban)/pendapatan komisi – neto	21, 23	(1.234.136.042)	4.083.151.931	<i>Commission (expenses)/income – net</i>
Jumlah pendapatan underwriting		50.543.777.352	29.717.878.041	<i>Total underwriting Income</i>
Beban <i>underwriting</i>	21			<i>Underwriting expense</i>
Beban klaim	24			<i>Claim expense</i>
Klaim bruto		71.952.898.129	60.307.076.505	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim		(35.135.293.464)	(45.470.671.545)	<i>Reinsurance claims (Decrease)/increase on estimated claims</i>
Jumlah beban klaim – neto		(2.253.624.618)	1.268.108.064	<i>Total claim expense – net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya		34.563.980.047	16.104.513.024	<i>Other underwriting expense</i>
Jumlah beban underwriting		36.514.271.800	19.264.855.437	<i>Total underwriting expenses</i>
Hasil <i>underwriting</i>		14.029.505.552	10.453.022.604	<i>Underwriting results</i>
Hasil investasi	2m, 25	7.064.117.929	12.275.529.871	<i>Investment result</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		21.093.623.481	22.728.552.475	<i>TOTAL OPERATING REVENUE</i>
Beban usaha	2n, 26	(15.304.345.854)	(14.237.506.132)	<i>Operating expenses</i>
LABA USAHA		5.789.277.627	8.491.046.343	<i>OPERATING PROFIT</i>
Pendapatan lain-lain – neto		489.205.615	659.438.059	<i>Other income – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.278.483.242	9.150.484.402	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2p, 12b	200.580.147	(486.935.050)	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		6.479.063.389	8.663.549.352	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(33.419.118.975)	(56.753.674.708)	<i>Loss from the remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(6.415.292)	(3.846.546)	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		1.411.364	846.241	<i>Tax related items will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		904.110.456	(1.009.706.137)	<i>Unrealized profit/(loss) on changes in the fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah beban komprehensif lain		(32.520.012.447)	(57.766.381.150)	<i>Total other comprehensive expense</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(26.040.949.058)</u>	<u>(49.102.831.798)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 27	<u>4,44</u>	<u>5,93</u>	EARNING PER SHARES

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		146.057.361.600	178.465.676	49.985.247.875	16.000.000.000	28.382.884.486	240.603.959.637	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	8.663.549.352	8.663.549.352	Profit for the year Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain								
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(57.763.380.845)	-	-	(57.763.380.845)	Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(3.000.305)	(3.000.305)	Remeasurements of post employment benefit
Pembagian dividen tunai	2j, 21	-	-	-	-	(4.965.950.294)	(4.965.950.294)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Establishment of general reserves
Saldo 31 Desember 2022		146.057.361.600	178.465.676	(7.778.132.970)	17.000.000.000	31.077.483.239	186.535.177.545	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		146.057.361.600	178.465.676	(7.778.132.970)	17.000.000.000	31.077.483.239	186.535.177.545	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-		6.479.063.389	6.479.063.389	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(32.515.008.519)	-	-	(32.515.008.519)	Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(5.003.928)	(5.003.928)	Remeasurements of post employment benefit
Pembagian dividen tunai	2j, 21	-	-	-	-	(6.864.695.997)	(6.864.695.997)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Establishment of general reserves
Saldo 31 Desember 2023		146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)	18.000.000.000	29.686.846.703	153.629.532.490	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Premi		131.842.582.860	134.311.447.142	Premium
Klaim reasuransi		33.047.876.658	48.735.434.788	Reinsurance claims Reinsurance commission
Komisi reasuransi		4.625.143.332	8.951.623.076	
Pembayaran:				Payments:
Premi asuransi		(74.647.814.956)	(112.392.167.560)	Insurance premiums
Klaim		(77.961.518.664)	(53.462.850.699)	Claims
Komisi		(6.513.217.252)	(4.656.136.746)	Commission
Beban usaha		(13.383.883.570)	(11.656.811.338)	Operating expenses
Pajak penghasilan badan		(4.775.100)	(27.361.015)	Corporate income tax
Penerimaan/ (pembayaran) lain-lain		(264.585.106)	706.707.598	Other receipts/(payments)
KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		(3.260.191.798)	10.509.885.246	NET CASH (USED IN)/PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan:				Proceeds:
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		64.272.379.728	121.149.236.691	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Deposito berjangka		226.455.900.000	86.400.000.000	Time deposit
Penerimaan hasil investasi		8.882.134.023	12.685.551.765	Receipts of investment income
Hasil penjualan aset tetap	10	400.000	13.500.000	Receipts on sale of fixed assets
Penempatan:				Placement:
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(40.033.920.000)	(129.939.893.394)	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Deposito berjangka		(250.539.100.000)	(92.000.000.000)	Time deposit
Perolehan aset tetap	10	(87.600.100)	(65.810.000)	Acquisitions of fixed assets
KAS NETO DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		8.950.193.651	(1.757.414.938)	NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) INVESTING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	2j, 21	(6.864.695.997)	(4.965.950.294)	Payment for dividend
Pembayaran liabilitas sewa	11	(1.209.472.264)	(1.053.767.964)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembelian kendaraan	32	(560.784.894)	(507.629.456)	Payment for vehicle lease
Pembayaran bunga		<u>(117.415.252)</u>	<u>(191.770.883)</u>	Payment for interest
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		<u>(8.752.368.407)</u>	<u>(6.719.118.597)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN BANK		(3.062.366.554)	2.033.351.711	(DECREASE)/ INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>6.224.774.666</u>	<u>4.191.422.955</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>3.162.408.112</u>	<u>6.224.774.666</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 31 dan 32.

Information on non-cash transactions and liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 31 and 32.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595.

Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 157 tanggal 22 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0089973.Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Insurance Tbk (the Company) formerly known as PT Asuransi Umum Centris was established in Indonesia under Deed No. 58 dated May 11, 1978 made before Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notary in Jakarta, under the name PT Asuransi Agung Asia. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595.

The Company changed its name several times and the last time changed its name to PT Victoria Insurance based on Deed No. 93 dated August 19, 2010, made by Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 dated September 2, 2010, registered in the Company Register No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 dated September 2, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 2038.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 157 dated December 22, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU.AH.01.09-0089973.Tahun 2022 dated December 22, 2022.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business activities in the fields of financial and insurance activities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained a license as a loss insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-604/KM.13/1991 dated December 4, 1991, Letter of the Director General of Financial Institutions No. S-4256/LK/1993 dated July 24, 1993 and most recently with Decree of the Minister of Finance No. KEP-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010 regarding the Granting of Business License in the Loss Insurance Sector in connection with the change of name to PT Victoria Insurance and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-337/NB.11/2016 dated May 17, 2016 regarding the Application of Business License in the General Insurance Sector in connection with the change of name of PT Victoria Insurance to PT Victoria Insurance Tbk.

The Company is located at Graha BIP 3A Floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 1 (one) marketing office located in Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 19, 2010. The Company is part of the Victoria Group, whose parent and ultimate parent entity is PT Victoria Investama Tbk.

b. Initial Public Offering of the Company

On September 18, 2015, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No. S-428/D.04/2015 to conduct a public offering of 376,000,000 shares of the Company at Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price ranging from Rp100 to Rp110 (in full Rupiah) per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2015.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan/ and 2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris utama	Sulistijowati	President commissioner
Komisaris independen	Vivekanand Atmaram Tolani	Independent commissioner
Komisaris Independen	Jimmy Paulus Watulingas	Independent commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Director</u>
Direktur utama	Suwandi Suharto	President director
Direktur independen	Drs. Fatchurhuda	Independent director
Direktur kepatuhan	Rosalina Gunawan	Compliance director

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

At the same time, a maximum of 376,000,000 Series I Warrants accompanying the common shares were also offered. The Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase new shares of the Company at a predetermined exercise price of Rp110 (in full Rupiah) per share and can be exercised during the validity period starting March 25, 2016 until September 25, 2020. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants will expire and have no value. The warrant period will not be extended. The Series I Warrants that have been redeemed during their validity period amounted to 8,281,816 new shares issued by the Company. In 2020, the redeemed Warrant I amounted to 3,967,415 new shares. As of December 31, 2020, Warrant I that has not been converted into shares amounted to 367,718,184 warrants. The warrants have expired and have no value since the expiration of the Warrant I offering period on September 25, 2020.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 1,460,573,616 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Director, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Komite Audit	2023 dan/ and 2022
Ketua	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota	Jimmy Paulus Watulingas
Anggota	Henry Djaja Karim

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 38 dan 40 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Director, and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has an Audit Committee consisting of:

Audit Committee
Chairman
Members
Members

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's key management personnel consist of Commissioners, Directors and Division Heads. The Company has 38 and 40 employees (unaudited) respectively.

The financial statements of PT Victoria Insurance Tbk for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company on March 25, 2024. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

Financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these financial statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These financial reports are prepared using the accrual method, except for the cash flow report.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statement (continued)

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of financial statements is Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2023, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective from that date. The nature and impact of the changes as a result of the adoption of these new and revised accounting standards are described below:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current (continued)

The amendments have no material impact on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments. The amendments have no material impact on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. The amendments became effective on January 1, 2023 and applied to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting..

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

c. Penjabaran mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting.

c. Translation of Foreign Currency

Functional and Reporting Currency

The accounts included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Financial reports are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Company is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata Uang Asing (lanjutan)

c. Translation of Foreign Currency (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	British Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17.140	16.713	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollars (USD)
Dolar Kanada (CAD)	11.689	11.566	Canadian Dollars (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	Australian Dollars (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	Singaporean Dollars (SGD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.797	9.944	New Zealand Dollars (NZD)
Riyal Saudi (SAR)	4.111	4.184	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)	2.170	2.257	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.973	2.019	Hong Kong Dollars (HKD)
Dolar Taiwan (TWD)	502	507	Taiwan Dollars (TWD)
Thailand Baht (THB)	452	455	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	110	118	Japanese Yen (JPY)
Won Korea Selatan (KRW)	12	12	South Korean Won (KRW)

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Related Party Transactions

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

A person or entity is categorized as a related party of the Company if it meets the definition of a related party based on PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset dan Liabilitas Keuangan

Financial Assets and Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets based on PSAK 71, "Financial Instruments" with the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss); and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

The classification depends on the Company's business model in managing financial assets and the contractual terms of financial asset cash flows.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed within a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial instruments are recognized when the Company becomes party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, when the financial asset is transferred to another party with no further control, or when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognized when the contractual obligations are discharged, canceled or expired.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured on initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less any provision for impairment, if required. Amortized cost is measured by discounting the value of the asset using the effective interest rate ("SBE"), unless the effect of discounting is not significant. The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying amount at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment allowance is recognized for financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) when there is objective evidence that the Company may not recover the carrying amount of the asset in accordance with the original terms of the instrument.

The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original SBE rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other receivables, investments, and other assets - security deposits.

Financial Liabilities and Equity Instruments

The Company's financial liabilities and equity instruments are classified based on the substance of the contractual agreements and the definitions of financial liabilities and equity instruments. The accounting policies applied to these financial instruments are disclosed below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives residual rights to the assets of an entity after deducting all its liabilities. An equity instrument is recorded at the amount of proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognised when the liability has been discharged, canceled or expired.

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as instruments at fair value through profit or loss unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. **Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. **INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. **Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are recorded in the income statement as "Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Financial Instruments". Interest expense on financial liabilities classified as at fair value through profit or loss is recorded as "Interest Expense".

1. *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses, other payables, and lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets

Broadly speaking, the Company measures the loss allowance for a financial asset at the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company will measure the loss allowance for the financial asset at 12 months ECL.

12-months ECL and lifetime ECL

The 12-months ECL is the portion of expected credit losses over its life that represents the ECL arising from an event of default of a financial asset that is likely to occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

Staging Criteria

Financial assets should be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at each reporting date.

Stage 1

Includes financial assets that have no significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-months ECL will be calculated.

Stage 2

Includes financial assets that have significantly increased in credit risk since initial recognition unless they have low credit risk at the reporting date, but no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Tahap 3

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan *estimasi forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3

Includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors that have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-months ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each date.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement in control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged, cancelled or expires.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The Company must have access to the principal or most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The fair value measurement of a non-financial asset takes into account the ability of a market participant to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant who would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar maupun tidak langsung; dan
- Level 3: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: valuation techniques where the lowest level of inputs that are significant to the fair value measurement is either direct or indirect; and*
- *Level 3: a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

Kerugian kredit ekspektasian tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis in the financial statements, the Company determines whether there has been a transfer between levels of the hierarchy by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

f. Premium Receivables and Reinsurance
Receivables

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss.

The Company has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

The expected credit losses are also calculated following the same method used for the financial assets described in Note 2.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective benefits using the straight-line method.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	4 – 8	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8	Office supplies and equipment
Renovasi bangunan sewa	4	Renovation of rental buildings

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, but excluding day-to-day maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes the acquisition price, including import duties and purchase taxes not allowable for credit and directly attributable costs of bringing the asset to its intended location and condition for its intended use.

Expenses incurred after the fixed assets are placed in service, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss as incurred. If these expenses give rise to an increase in the future economic benefits from the use of the property and equipment that may exceed its normal performance, they are capitalized as an addition to the cost of fixed assets.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is reviewed and impaired whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. For each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of property and equipment are recognized in profit or loss in the year in which the derecognition occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

i. Leases

The Company adopted PSAK 73, "Leases" which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
- *Purchase option exercise price where the Company is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

The Company recognizes right of use assets and lease liabilities at the commencement date. A right of use asset is initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus initial direct costs incurred, and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the premises where the asset is located, less any rental incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Subsequent to the date of inception, right of use assets are measured using the cost model. Right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the date of inception to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, right of use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the SBE method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indices or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether to exercise a purchase, extension or termination option. When a lease liability is remeasured in this manner, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes rental payments related to these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Transaction

The determination of whether a contract is or contains a lease element is based on the substance of the contract at the inception date, i.e. whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains a right to use the asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh manajemen Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividend is approved by the Company's management.

k. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and the impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Liabilitas premi kontrak asuransi jangka panjang diukur menggunakan metode aktuarial *Gross Premium Valuation*, metode tersebut mengukur liabilitas premi pada tanggal valuasi, selisih antara liabilitas tahun lalu dengan tahun berjalan merupakan pendapatan (beban) tahun berjalan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Insurance Contract

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Recognition of Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Company's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Premiums are not yet income from short-term insurance contracts determined for each type of coverage is calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Long-term insurance contract premium liabilities are measured using the Gross Premium Valuation actuarial method, this method measures premium liabilities at the valuation date, the difference between last year's liabilities and the current year's is the current year's income (expense).

The Company reinsures part of the risk of acceptance of coverage obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the period of the reinsurance contract in proportion to the protection provided.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)

Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang reasuransi sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Recognition of Premium Income (continued)

Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance debt in connection with the reinsurance contract.

Claims Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

The number of claims in the process of being settled (estimated claims) is calculated based on the estimated loss from claims which at the date of the statement of financial position are still in the process of being settled, including claims that have occurred but have not been reported. Changes in estimated claims are recognized in profit or loss in the year the change occurs. The increase (decrease) in estimated claims is the difference between current year's claims and last year's claims.

Commissions

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. In the event that the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, the difference is presented as net commission income in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial yaitu dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Liability of Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized. Liabilities for future policy benefits are stated in the statement of financial position based on actuarial calculations, namely using the Gross Premium Valuation method. The increase (decrease) in future policy benefit liabilities is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

n. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Insurance Contract (continued)

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits.

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

m. Investment Results

- Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.
- Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.
- Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (*cash basis*) from profit sharing.
- Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.
- Investment results in the form of profits or losses on the sale of securities are the difference between the fair price recorded on the date of sale and the realized cash value. The difference is recognized in profit or loss.

n. Operating Expenses

Expenses are recognized when they occur (*accrual basis*).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on the length of service and the employee's total income at the time of retirement which is calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement of the defined benefit liability is immediately recognized in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The cost of other defined benefit liabilities related to defined benefit plans is recognized in profit or loss.

p. Taxation

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year calculated at the prevailing tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized as a liability when there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced to the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are levied by the same taxation authority.

q. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year which has been adjusted for the impact of all potential dilutive ordinary shares.

r. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Company's components which are periodically reported to operational decision makers in order to allocate resources to segments and assess the Company's performance.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized if the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

t. Subsequent Event

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Kredit atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgment

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

b. Financial Assets that Have No Quoted Price in an Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets

Evaluation of expected credit losses on instruments recorded at amortized cost is explained in Note 2.

*PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). The Company takes into account the effect of forward-looking macroeconomic forecasts (*forward-looking adjustment*). In addition, the Company also uses *weighted probability* for the likelihood of two or more macroeconomic scenarios.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Kas dan bank	3.162.408.112
Piutang premi	20.877.711.294
Piutang reasuransi	5.658.135.545
Piutang lain-lain	789.612.375
Investasi pada deposito berjangka	50.383.200.000
Aset lain-lain – uang jaminan	358.310.500
Jumlah	81.229.377.826

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgment (continued)

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets (continued)

The carrying values of financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	6.224.774.666	6.224.774.666	Cash on hand and in banks
	27.630.953.203	27.630.953.203	Premium receivables
	3.570.718.739	3.570.718.739	Reinsurance receivables
	1.567.441.601	1.567.441.601	Other receivables
	26.300.000.000	26.300.000.000	Investment on time deposit
	299.990.500	299.990.500	Other assets – security deposit
Total	65.593.878.709	65.593.878.709	Total

d. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalisir *input-input* yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan. Per 31 Desember 2022, nilai wajar aset keuangan berupa penyertaan langsung pada PT Bima Multi Finance divalusi menggunakan teknik valuasi yang diseragamkan dengan kebijakan pengukuran grup usaha Perusahaan yang memiliki penyertaan yang sama, yaitu dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dari estimasi arus kas bersih di masa depan. Estimasi arus kas bersih masa depan yang digunakan merupakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3).

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components should maximize quotable objective evidence (such as exchange rates, interest rates) and minimize unobservable inputs. The magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

For financial assets in the form of securities that are actively traded on the Stock Exchange, they reflect prices between parties who wish to carry out transactions without coercion on the most profitable market. As of December 31, 2022, the fair value of financial assets in the form of direct investment in PT Bima Multi Finance is valued using a valuation technique that is standardized with the measurement policy of the Company's business groups that have the same investment, namely by using the discounted cash flow method from estimated future net cash flows. The estimate of future net cash flows used is a significant unobservable input (level 3).

The fair value of financial assets is disclosed in Note 18.

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Aset tetap – neto	1.816.655.427

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Penurunan Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa yang akan datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	
	2.650.799.620	Fixed assets – net

c. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset.

Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

d. Valuation of Reinsurances Assets and Insurance Contract Liabilities

Claim Estimation

Reserves for reported claims are established based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penurunan Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Estimasi Klaim (lanjutan)

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu, dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.160.913.990 dan Rp20.180.652.079 (Catatan 16).

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2024 dan 2 Februari 2023.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp17.109.651.774 dan Rp10.423.511.099 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Valuation of Reinsurances Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Claim Estimation (continued)

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience, and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp9,160,913,990 and Rp20,180,652,079, respectively (Note 16).

The calculation of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was performed by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in its reports dated January 31, 2024 and February 2, 2023, respectively.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of December 31, 2023 and 2022, future policy benefit liabilities amounted to Rp17,109,651,774 and Rp10,423,511,099, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company will not receive the amount due for it and this amount can be measured reliably.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Reasuransi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp46.597.156.163 dan Rp59.728.079.500 (Catatan 8).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2024 dan 2 Februari 2023.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Reinsurance Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance assets amounted to Rp46,597,156,163 and Rp59,728,079,500, respectively (Note 8).

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for liability adequacy using actuarial engineering calculations that utilize future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

The test on the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was conducted by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in its reports dated January 31, 2024 and February 2, 2023, respectively.

e. Long Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefit liabilities is affected by certain assumptions used by actuaries in calculating these amounts. These assumptions are described in Note 17 and include, among others, the rate of salary increase, and a discount rate determined by reference to the interest rate of long-term government bonds and having a maturity that approximates the estimated term of the long-term employee benefit obligation. Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, impact the amount of other comprehensive income recognized and the liability recorded in future periods.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.139.064.135 dan Rp971.630.670 (Catatan 17).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp754.418.938 dan Rp550.863.887 (Catatan 12c).

4. KAS DAN BANK

	<u>2023</u>
Kas	6.000.000
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Bank Victoria International Tbk	2.024.727.089
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	168.049.902
PT Bank KB Bukopin Tbk	118.414.939
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	109.270.057
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.402.502
Sub-jumlah	<u>2.454.864.489</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Long Term Employee Benefits (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,139,064,135 and Rp971,630,670, respectively (Note 17).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit to utilize the recognized temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the probable timing of realization and the amount of future taxable profit and future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of deferred tax assets amounted to Rp754,418,938 and Rp550,863,887, respectively (Note 12c).

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	<u>2022</u>	
	6.000.000	Cash on hand
		Cash in bank
		Rupiah
		Related parties (Note 28)
		PT Bank Victoria International Tbk
		Third parties
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank KB Bukopin Tbk
		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>653.601.489</u>	Sub-total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2023
Bank (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	274.331.685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	427.211.938
Sub-jumlah	701.543.623
Jumlah	3.162.408.112

4. CASH ON HAND AND IN BANK (continued)

	2022	
Bank (continued)		
United States Dollar		
Third parties		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.328.941.017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.232.160	
Sub-total	5.565.173.177	
Total	6.224.774.666	

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2023
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Bank Victoria International Tbk	765.866.167
PT Victoria Investama Tbk	-
Sub-jumlah	765.866.167

5. PREMIUM RECEIVABLES

a. Based on the insured and reinsurer

Related parties (Note 28)
PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Investama Tbk
Sub-total

Pihak ketiga	
PT Kalibesar Raya Utama	14.610.546.047
PT Mitra Iswara, & Rorimpandey	3.347.168.158
PT Imanuel Jasa Proteksindo	838.793.571
PT Solusi Optima Asia	152.807.732
PT Sathya Wahana Indonesia	100.076.460
PT Davindo Asa Abadi	-
Lain-lain	1.062.453.159
Sub-jumlah	20.111.845.127
Jumlah	20.877.711.294

Third parties

PT Kalibesar Raya Utama
PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Imanuel Jasa Proteksindo
PT Solusi Optima Asia
PT Sathya Wahana Indonesia
PT Davindo Asa Abadi
Others
Sub-total
Total

b. Berdasarkan umur (hari)

	2023
Belum jatuh tempo	16.531.948.733
Lewat jatuh tempo	
1 – 60 hari	4.278.823.723
Lebih dari 60 hari	66.938.838
Jumlah	20.877.711.294

b. Based on aging (days)

	2022	
Belum jatuh tempo	25.510.069.919	Not yet due
Lewat jatuh tempo		Past due
1 – 60 hari	1.405.101.791	1 – 60 days
Lebih dari 60 hari	715.781.493	More than 60 days
Jumlah	27.630.953.203	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2023
Rupiah	4.774.602.508
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	16.083.581.247
Yen Jepang	16.462.407
Yuan Republik Rakyat China	1.655.220
Euro	729.972
Dolar Singapura	294.080
Franc Swiss	385.860
Lain-lain	-
Jumlah	20.877.711.294

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2023
Properti	19.286.350.427
Pengangkutan	483.120.577
Kendaraan bermotor	413.044.819
Rekayasa	219.326.939
Kecelakaan diri	4.181.245
Kesehatan	-
Aneka	471.687.287
Jumlah	20.877.711.294

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp20.810.772.456 dan Rp26.910.997.166 (Catatan 33).

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2023
Pihak ketiga	
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	3.176.423.854
PT Simas Reinsurance Brokers	1.766.465.988
PT Mitra Utama Reasuransi	545.232.953
PT Trinity RE	143.093.581
PT Chartered Reinsurance Brokers	4.494.495
Lain-lain	22.424.674
Jumlah	5.658.135.545

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

c. Based on currency

	2022	
	15.444.526.328	Rupiah
		Foreign currency (Note 29)
	12.176.039.404	United States Dollar
	4.771.578	Japan Yen
	1.751.322	Chinese Yuan
	3.718.059	Euro
	134.662	Singapore Dollar
	-	Swiss Franc
	11.850	Others
Total	27.630.953.203	

d. Based on class of business

	2022	
	18.003.860.997	Property
	388.529.211	Marine cargo
	420.903.543	Motor vehicle
	159.574.059	Engineering
	45.418.405	Personal accident
	8.374.765.005	Health
	237.901.983	Miscellaneous
Total	27.630.953.203	

As of December 31, 2023 and 2022, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, premium receivables are less than 60 days old amounting to Rp20,810,772,456 and Rp26,910,997,166, respectively (Note 33).

6. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Based on the insured and reinsurer

	2022	
		Third parties
	-	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
	1.819.434.298	PT Simas Reinsurance Brokers
	55.022.076	PT Mitra Utama Reasuransi
	42.622.577	PT Trinity RE
	1.623.390.584	PT Chartered Reinsurance Brokers
	30.249.204	Others
Total	3.570.718.739	

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2023
Belum jatuh tempo	12.396.337
Lewat jatuh tempo	
1 – 60 hari	169.982.436
Lebih dari 60 hari	5.475.756.772
Jumlah	5.658.135.545

c. Berdasarkan mata uang

	2023
Rupiah	5.576.980.634
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	81.154.911
Dolar Singapura	-
Jumlah	5.658.135.545

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp182.378.772 dan Rp1.595.404.759 (Catatan 33).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Piutang hasil investasi	
Obligasi	
Pihak berelasi (Catatan 28)	-
Pihak ketiga	643.255.402
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	122.720.162
Lain-lain	23.636.811
Jumlah	789.612.375

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

6. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Based on aging (days)

	2022	
	7.723.524	Not yet due
		Past due
	1.587.681.235	1 – 60 days
	1.975.313.980	More than 60 days
Total	3.570.718.739	Total

c. Based on currency

	2022	
	3.104.902.002	Rupiah
		Foreign currency (Note 29)
	456.150.077	United States Dollar
	9.666.660	Singapore Dollar
Total	3.570.718.739	Total

As of December 31, 2023 and 2022, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp182,378,772 and Rp1,595,404,759, respectively (Note 33).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	
		Investment income receivables
		Bonds
	1.762.500	Related parties (Note 28)
	925.157.175	Third parties
		Time deposits
	18.481.096	Third parties
	622.040.830	Others
Total	1.567.441.601	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2023 and 2022 is necessary because all other receivables are collectible.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Manfaat polis masa depan	16.109.873.730	9.521.945.898	<i>Future policy benefit</i>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	24.482.882.845	35.435.620.544	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Estimasi klaim reasuransi	6.004.399.588	14.770.513.058	<i>Reinsurance claim estimated</i>
Jumlah	46.597.156.163	59.728.079.500	Total

a. Manfaat polis masa depan

a. *Future policy benefit*

	2023	2022	
Properti	16.082.249.090	9.404.292.439	<i>Property</i>
Rekayasa	27.554.270	117.644.032	<i>Engineering</i>
Kesehatan	4.260	9.427	<i>Health</i>
Aneka	66.110	-	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	16.109.873.730	9.521.945.898	Total

b. Premi reasuransi belum merupakan pendapatan

b. *Unearned reinsurance premiums*

	2023	2022	
Properti	23.500.014.935	24.620.834.693	<i>Property</i>
Tanggung gugat	688.079.396	706.819.080	<i>Liability</i>
Rekayasa	153.433.855	136.075.236	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	16.772.044	4.337.032	<i>Motor vehicle</i>
Kesehatan	-	9.819.978.417	<i>Health</i>
Aneka	124.582.615	147.576.086	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	24.482.882.845	35.435.620.544	Total

c. Estimasi klaim reasuransi

c. *Reinsurance claim estimated*

	2023	2022	
Properti	3.768.702.238	10.813.128.537	<i>Property</i>
Rekayasa	215.743.614	776.347.949	<i>Engineering</i>
Tanggung gugat	160.997.734	1.246.036.236	<i>Liability</i>
Kesehatan	31.375.956	1.652.791.863	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	-	85.987.703	<i>Motor vehicle</i>
Aneka	1.827.580.046	196.220.770	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	6.004.399.588	14.770.513.058	Total

Ikhtisar asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 16.

A summary of the assumptions used to calculate reinsurance assets is disclosed in Note 16.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment of reinsurance assets.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	12.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.000.000.000	9.100.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	10.000.000.000	13.200.000.000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.300.000.000	-	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	3.083.200.000	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.000.000.000	-	<i>PT Bank Aladin Syariah Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	<u>50.383.200.000</u>	<u>26.300.000.000</u>	Total

Suku bunga per tahun			<i>Interest rate per year</i>
Rupiah	3,50% - 7,50%	1,90% - 6,25%	<i>Rupiah</i>
USD	3,50%	-	<i>USD</i>

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for the Company's investments with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Debt Securities

				<u>2023</u>
	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)</u>
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.387.000.000	12.864.000.000	477.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	12.058.000.000	12.012.000.000	(46.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.200.000.000	82.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.080.000.000	80.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.025.000.000	25.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.453.000.000	58.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.120.000.000	120.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.024.000.000	24.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	998.000.000	10.000.000
Jumlah/ Total		<u>47.945.000.000</u>	<u>48.776.000.000</u>	<u>831.000.000</u>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

	2022			Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria I Tahun 2019	Gov	1.994.400.000	2.030.400.000	36.000.000
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	19.517.500.000	19.547.200.000	29.700.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	BBB-	16.020.800.000	16.014.400.000	(6.400.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	10.766.364.686	10.945.000.000	178.635.314
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	10.105.000.000	10.027.000.000	(78.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000	9.528.000.000	(482.000.000)
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IITahun 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.127.000.000	127.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0059	Gov	1.994.000.000	2.050.800.000	56.800.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>		<u>73.413.664.686</u>	<u>73.239.400.000</u>	<u>(174.264.686)</u>
Jumlah/ Total		<u>75.408.064.686</u>	<u>75.269.800.000</u>	<u>(138.264.686)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the collateral funds are as follows:

	2023	
	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	5.360.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.200.000.000
Jumlah/ Total		<u>20.570.000.000</u>

	2022	
	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0072	Gov	10.945.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	10.288.000.000
Jumlah/ Total		<u>21.233.000.000</u>

Dana jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai kustodian.

Collateral funds as of December 31, 2023 and 2022, are deposited with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as custodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

The collateral fund for general insurance companies based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulations No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 concerning "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves on PAYDI.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Efek Ekuitas

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

Debt Securities (continued)

The Company has fulfilled the provisions regarding the amount of the collateral fund above.

Equity Securities

	2023			
	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>				
PT Bank Victoria International Tbk	1.648.320	28.962.663.989	16.318.368.000	(12.644.295.989)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.466.532	15.576.243.269	12.905.481.600	(2.670.761.669)
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	1.018.000	5.497.200.000	5.090.000.000	(407.200.000)
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	437.357	34.625.821.730	14.695.195.200	(19.930.626.530)
PT Batavia Prosperindo Finance Indonesia Tbk	150.400	10.076.800.000	6.196.480.000	(3.880.320.000)
PT Bukalapak.com Tbk	60.981	2.515.547.000	1.317.189.600	(1.198.357.400)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.100	588.500.000	567.000.000	(21.500.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	1.500	773.025.000	529.500.000	(243.525.000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800	410.500.000	458.000.000	47.500.000
PT Gudang Garam Tbk	150	479.930.000	304.875.000	(175.055.000)
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	<u>3.137.820</u>	<u>70.543.566.999</u>	<u>42.063.721.400</u>	<u>(28.479.845.599)</u>
Jumlah/ Total	<u>4.786.140</u>	<u>99.506.230.988</u>	<u>58.382.089.400</u>	<u>(41.124.141.588)</u>
	2022			
	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>				
PT Bank Victoria International Tbk	164.832.000	28.962.663.989	17.637.024.000	(11.325.639.989)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	101.800.000	5.497.200.000	5.191.800.000	(305.400.000)
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	74.836.000	8.414.772.768	14.443.348.000	6.028.575.232
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	44.200.100	34.993.490.056	34.034.077.000	(959.413.056)
PT Batavia Prosperindo Finance Indonesia Tbk	15.040.000	10.076.800.000	10.001.600.000	(75.200.000)
PT Bukalapak.com Tbk	6.098.100	2.515.547.000	1.597.702.200	(917.844.800)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	71.000	608.825.000	710.000.000	101.175.000
PT Unilever Indonesia Tbk	70.000	431.625.000	329.000.000	(102.625.000)
PT Gudang Garam Tbk	7.000	274.650.000	126.000.000	(148.650.000)
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	<u>242.122.200</u>	<u>62.812.909.824</u>	<u>66.433.527.200</u>	<u>3.620.617.376</u>
Jumlah/ Total	<u>406.954.200</u>	<u>91.775.573.813</u>	<u>84.070.551.200</u>	<u>(7.705.022.613)</u>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Unit Penyertaan Reksadana

	2022			Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
	Jumlah Unit/ Total Unit	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	1.679.743	4.500.000.000	4.565.154.230	65.154.230
Jumlah/ Total	1.679.743	4.500.000.000	4.565.154.230	65.154.230

Penyertaan Lain

	2023	2022	
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Bima Multi Finance	-	12.731.000.724	PT Bima Multi Finance
Sub jumlah	40.000.000	12.771.000.724	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(11.086.357.621)	Allowance for impairment losses
Jumlah	40.000.000	1.684.643.103	Total

Berikut mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

The following is the mutation of allowance for impairment losses:

	2023	2022	
Saldo awal	11.086.357.621	10.825.766.466	Beginning balance
Penambahan	-	260.591.155	Addition
Penghapusan	(11.086.357.621)	-	Disposal
Saldo akhir	-	11.086.357.621	Ending balance

Rincian mutasi investasi saham PT Bima Multi Finance:

Details of mutation of investment in shares of PT Bima Multi Finance:

	2023	
Harga perolehan	12.731.000.723	Acquisition cost
Harga jual	(6.052.215)	Selling price
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.086.357.621)	Allowance for impairment losses
Kerugian pelepasan investasi saham	1.638.590.887	Loss on disposal of share investment

Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas seluruh penyertaan saham di PT Bima Multi Finance sebanyak 6.052.215 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham kepada PT Sumber Daya Sakti berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 Desember 2023 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Kerugian atas penjualan saham sebesar Rp1.638.590.887 dicatat sebagai bagian dari hasil investasi (Catatan 25).

The Company sold all of its investment in PT Bima Multi Finance amounting to 6,052,215 shares with a nominal value of Rp1 per share to PT Sumber Daya Sakti based on Deed No. 52 dated December 15, 2023 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. Loss on sale of shares amounting to Rp1,638,590,887 was recorded as part of investment return (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	728.041.647	84.992.900	(53.619.000)	759.415.547	Office equipments
Perlengkapan kantor	24.749.863	2.607.200	(7.861.363)	19.495.700	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	<u>6.414.685.488</u>	<u>87.600.100</u>	<u>(61.480.363)</u>	<u>6.440.805.225</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	(633.215.044)	(58.984.529)	53.619.000	(638.580.573)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(15.933.733)	(4.175.549)	6.387.357	(13.721.925)	Office supplies
Kendaraan	(745.432.291)	(279.437.500)	-	(1.024.869.791)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(2.369.304.800)	(577.672.709)	-	(2.946.977.509)	Lease buildings renovations
Jumlah	<u>(3.763.885.868)</u>	<u>(920.270.287)</u>	<u>60.006.357</u>	<u>(4.624.149.798)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>2.650.799.620</u>			<u>1.816.655.427</u>	Carrying Value
2022					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	673.641.647	62.380.000	(7.980.000)	728.041.647	Office equipments
Perlengkapan kantor	21.319.863	3.430.000	-	24.749.863	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.601.211.176	-	(174.817.198)	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	<u>6.531.672.686</u>	<u>65.810.000</u>	<u>(182.797.198)</u>	<u>6.414.685.488</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	(569.161.418)	(71.867.375)	7.813.749	(633.215.044)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(12.551.182)	(3.382.551)	-	(15.933.733)	Office supplies
Kendaraan	(465.994.793)	(279.437.498)	-	(745.432.291)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(1.862.740.541)	(675.183.542)	168.619.283	(2.369.304.800)	Lease buildings renovations
Jumlah	<u>(2.910.447.934)</u>	<u>(1.029.870.966)</u>	<u>176.433.032</u>	<u>(3.763.885.868)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>3.621.224.752</u>			<u>2.650.799.620</u>	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp920.270.288 dan Rp1.029.870.966 (Catatan 26).

Depreciation expense is allocated to operating expenses in 2023 and 2022, amounting to Rp920,270,288 and Rp1,029,870,966, respectively (Note 26).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa kendaraan dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp4.020.100.000 dan Rp4.030.100.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pengurangan selama tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Harga jual	400.000
Nilai tercatat	-
Laba penjualan aset tetap	400.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets in the form of vehicles and equipment have been insured against risks of damage and loss in the amount of Rp4,020,100,000 and Rp4,030,100,000, respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Reduction during 2023 and 2022 represents the sale of fixed assets with details as follows:

	2023	2022	
Harga jual	400.000	13.500.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(6.364.166)	Carrying value
Laba penjualan aset tetap	400.000	7.135.834	Profit on sale of fixed assets

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	1.025.331.303	3.399.449.956	(1.025.331.303)	3.399.449.956		Building
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457		Vehicle
Jumlah	1.475.280.760	3.399.449.956	(1.025.331.303)	3.849.399.413		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(235.062.459)	(850.208.844)	1.025.331.303	(59.940.000)		Building
Kendaraan	(87.490.166)	(149.983.152)	-	(237.473.318)		Vehicle
Jumlah	(322.552.625)	(1.000.191.996)	1.025.331.303	(297.413.318)		Total
Nilai Tercatat	1.152.728.135			3.551.986.095		Carrying Value
		2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	3.044.271.193	774.598.014	(2.793.537.904)	1.025.331.303		Building
Kendaraan	701.105.048	449.949.457	(701.105.048)	449.949.457		Vehicle
Jumlah	3.745.376.241	1.224.547.471	(3.494.642.952)	1.475.280.760		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(2.251.194.631)	(723.115.045)	2.739.247.217	(235.062.459)		Building
Kendaraan	(682.402.868)	(160.483.033)	755.395.735	(87.490.166)		Vehicle
Jumlah	(2.933.597.499)	(883.598.078)	3.494.642.952	(322.552.625)		Total
Nilai Tercatat	811.778.742			1.152.728.135		Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.000.191.996 dan Rp883.598.078 (Catatan 26).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Kendaraan tertentu merupakan agunan dari utang pembelian kendaraan.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

	2023
Saldo awal	1.143.838.568
Penambahan	3.399.449.956
Arus kas	(1.209.472.264)
Saldo akhir	3.333.816.260

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	-
Penambahan	71.928.000
Arus kas	(71.928.000)
Saldo akhir	-

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2023
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	33.712.497
Pasal 21	116.777.300
Pasal 23	8.991.407
Pasal 29	1.563.540
Pajak pertambahan nilai	6.679.632
Jumlah	167.724.376

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Depreciation expense is allocated to operating expenses in 2023 and 2022 amounting to Rp1,000,191,996 and Rp883,598,078, respectively (Note 26).

Additions to lease liabilities arise from new transactions that meet certain criteria in accordance with applicable accounting standards during the year.

Certain vehicles are collateral for vehicle purchase debts.

The following summarizes the changes in liabilities arising from leases:

	2023	2022	
Saldo awal	1.143.838.568	973.059.061	Beginning balance
Penambahan	3.399.449.956	1.224.547.471	Addition
Arus kas	(1.209.472.264)	(1.053.767.964)	Cash flow
Saldo akhir	3.333.816.260	1.143.838.568	Ending balance

Total liabilities and lease payments to PT Bank Victoria International Tbk, a related party, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	-	65.095.890	Beginning balance
Penambahan	71.928.000	-	Addition
Arus kas	(71.928.000)	(65.095.890)	Cash flow
Saldo akhir	-	-	Ending balance

12. TAXATION

a. Tax Payable

Details of tax payable are as follows:

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	33.712.497	31.892.204	Article 4 (2)
Pasal 21	116.777.300	72.095.785	Article 21
Pasal 23	8.991.407	22.049.802	Article 23
Pasal 29	1.563.540	4.775.100	Article 29
Pajak pertambahan nilai	6.679.632	15.110.017	Value added tax
Jumlah	167.724.376	145.922.908	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2023
Pajak kini	(1.563.540)
Pajak tangguhan	202.143.687
Jumlah	200.580.147

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.278.483.242
Beda tetap:	
Beban <i>underwriting</i> lainnya	1.950.291.753
Gaji dan tunjangan	958.252.522
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	436.167.293
Promosi	395.398.227
Premi asuransi	110.211.033
Pendidikan dan pelatihan	59.751.293
Representasi dan jamuan	12.258.500
Sumbangan	9.700.000
Denda pajak	3.205.763
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(27.046.743)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7.064.117.929)
Natura Januari-Juni 2023	171.701.000
Sub jumlah	(2.984.227.288)

12. TAXATION (continued)

a. Tax Payable (continued)

The amount of tax payable is determined based on tax calculations made by taxpayers themselves (*self-assessment*). Based on Law No. 28 of 2007 concerning the Third Amendment to the General Provisions and Procedures for Taxation, the Tax Office may conduct an audit of tax calculations within a period of 5 (five) years after the tax is payable, with several exceptions, as stipulated in the Law.

b. Income Tax Benefit (Expense)

	2022	
	(9.102.060)	Current tax
	(477.832.990)	Deferred tax
	(486.935.050)	Total

The reconciliation between profit before final tax and income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022	
	9.150.484.402	Profit before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:		Permanent differences:
Beban <i>underwriting</i> lainnya	3.160.342.413	Other <i>underwriting</i> expenses
Gaji dan tunjangan	890.799.441	Salary and allowance
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	377.872.908	Expenses related with income subjected to final tax
Promosi	369.739.081	Promotion
Premi asuransi	198.450.630	Premium insurance
Pendidikan dan pelatihan	230.408.206	Education and training
Representasi dan jamuan	157.598.573	Representation and entertainment
Sumbangan	-	Donation
Denda pajak	-	Tax penalties
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	260.591.155	Provision for impairment losses on investments
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(46.824.256)	Interest income that has been subject to final tax
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12.536.121.027)	Income subjected to final tax
Natura Januari-Juni 2023	-	Natura January-June 2023
Sub jumlah	(6.937.142.876)	Sub total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beda waktu:			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja jangka panjang	161.018.173	(133.844.249)	<i>Long-term employee benefit</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(467.679.158)	<i>Payment of employee benefits</i>
Cadangan klaim IBNR	(404.242.189)	(341.242.180)	<i>Claim reserves IBNR</i>
Cadangan premi	(3.043.924.702)	(1.229.202.550)	<i>Premium reserves</i>
Sub jumlah	<u>(3.287.148.718)</u>	<u>(2.171.968.137)</u>	<i>Sub total</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	7.107.236	41.373.389	<i>Estimated fiscal profit for the year</i>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	7.107.000	41.373.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Pajak kini	1.563.540	9.102.060	<i>Current tax</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka:			<i>Less payment of prepaid tax</i>
Pasal 25	-	(4.326.960)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>1.563.540</u>	<u>4.775.100</u>	<i>Income tax payable under Article 29</i>

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable profit and tax expense in 2022 are in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Estimasi klaim IBNR	463.903.965	(88.933.282)	-	374.970.683	<i>Claim reserves IBNR</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(126.798.827)	255.652.970	-	128.854.143	<i>Unearned premium reserves</i>
Imbalan kerja jangka panjang	213.758.749	35.423.999	1.411.364	250.594.112	<i>Long-term employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>550.863.887</u>	<u>202.143.687</u>	<u>1.411.364</u>	<u>754.418.938</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi klaim IBNR	538.977.245	(75.073.280)	-	463.903.965	Claim reserves IBNR
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	143.625.734	(270.424.561)	-	(126.798.827)	Unearned premium reserves
Imbalan kerja jangka panjang	345.247.657	(132.335.149)	846.241	213.758.749	Long-term employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	1.027.850.636	(477.832.990)	846.241	550.863.887	Deferred tax assets - net

d. Perubahan tarif pajak

d. Changes of tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

On March 31 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 ("Perpu") which regulates Government policy to maintain the stability of the country's financial system and the national economy as a whole regarding the impact of the 2019 Coronavirus disease pandemic ("COVID -19"), including reducing the corporate income tax rate from the previous 25% to 22% for the 2020 - 2021 fiscal year.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

This regulation was amended on October 29, 2021 through the Harmonization of Tax Regulations ("HPP"). One of the articles in the HPP concerns the cancellation of the previous reduction in the corporate tax rate from 22% to 20%, so that the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 tax year and beyond.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 have taken into account the tax rates applicable to each related period.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date on which the tax is payable.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company when they are due.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG KLAIM

13. CLAIM PAYABLES

a. Berdasarkan tertanggung

a. Based on the insured

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Cahaya Medika Healthcare	49.205.605	350.829.777	<i>Cahaya Medika Healthcare</i>
PT Dayacipta Kemasindo	31.778.921	-	<i>PT Dayacipta Kemasindo</i>
PT Jakarta Realty	12.834.382	-	<i>PT Jakarta Realty</i>
Istech Resources Asia	-	2.778.899.123	<i>Istech Resources Asia</i>
PT Radiant Utama Interinsco	-	1.081.380.839	<i>PT Radiant Utama Interinsco</i>
PT Supraco Indonesia	-	672.749.145	<i>PT Supraco Indonesia</i>
TPC Eni Muara Bakau	-	621.954.765	<i>TPC Eni Muara Bakau</i>
Soesilowati Tanoedjaja	-	410.840.256	<i>Soesilowati Tanoedjaja</i>
PT Simprug Mahkota Indah	-	83.022.868	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Putra Bintang Samarinda	-	41.471.550	<i>PT Putra Bintang Samarinda</i>
PT Vertika Technologies Nusantara	-	25.362.116	<i>PT Vertika Technologies Nusantara</i>
PT Japenansi Nusantara	-	21.487.895	<i>PT Japenansi Nusantara</i>
Lain-lain	26.697.534	41.138.643	<i>Others</i>
Jumlah	120.516.442	6.129.136.977	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. Based on class of business

	2023	2022	
Properti	93.770.848	556.911.879	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	24.740.575	30.895.326	<i>Motor vehicle</i>
Kesehatan	-	5.182.334.798	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	-	350.527.904	<i>Personal accident</i>
Pengangkutan	-	935.000	<i>Marine cargo</i>
Aneka	2.005.019	7.532.070	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	120.516.442	6.129.136.977	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	120.516.442	6.129.136.977	<i>Rupiah</i>
Jumlah	120.516.442	6.129.136.977	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2023
Pihak ketiga	
Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)	8.018.732.604
Trinity RE	5.432.094.232
PT Mitra Utama Reasuransi	1.938.453.248
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.764.456.074
AXA PPP Healthcare Ltd	929.377.365
PT Reasuransi Nasional Indonesia	760.090.755
PT Simas Reinsurance Brokers	-
Lain-lain	1.195.165.409
Jumlah	20.038.369.687

b. Berdasarkan mata uang

	2023
Rupiah	5.745.541.693
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	14.268.484.295
Euro	7.736.094
Yen Jepang	15.825.483
Yuan Republik Rakyat China	778.413
Dolar Singapura	-
Franc Swiss	-
Dolar Australia	-
Lain-lain	3.709
Jumlah	20.038.369.687

c. Berdasarkan umur (hari)

	2023
1 – 60 hari	18.333.336.095
Lebih dari 60 hari	1.705.033.592
Jumlah	20.038.369.687

14. REINSURANCE PAYABLES

a. Based on reinsurer

	2022	
		Third parties
		Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)
		Trinity RE
		PT Mitra Utama Reasuransi
		PT Reasuransi Indonesia Utama
		AXA PPP Healthcare Ltd
		PT Reasuransi Nasional Indonesia
		PT Simas Reinsurance Brokers
		Others
		Total

b. Based on currency

	2022	
		Rupiah
		Foreign currency (Note 29)
		United States Dollar
		Euro
		Japan Yen
		Chinese Yuan
		Singapore Dollar
		Swiss Franc
		Australian Dollar
		Others
		Total

c. Based on aging (days)

	2022	
		1 – 60 days
		More than 60 days
		Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	27.742.913	55.857.031
Pihak ketiga		
PT Davindo Asa Abadi	1.854.801.789	2.034.545.879
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	210.037.300	-
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	177.386.887	166.583.990
PT Imanuel Jasa Proteksindo	98.729.098	108.688.754
PT Sathya Wahana Indonesia	15.591.840	118.461.864
PT Kalibesar Raya Utama	11.265.319	276.524.339
PT Solusi Optima Asia	5.637.721	170.993.404
Lain-lain	332.268.788	455.744.271
Sub jumlah	2.705.718.742	3.331.542.501
Jumlah	2.733.461.655	3.387.399.532

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	2.526.840.427	3.046.562.056
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	206.500.095	340.504.731
Yuan Republik Rakyat China	121.133	128.182
Euro	-	204.563
Jumlah	2.733.461.655	3.387.399.532

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2023	2022
Kesehatan	1.850.776.085	2.125.293.506
Properti	380.682.304	939.611.055
Tanggung gugat	52.132.445	60.333.362
Kendaraan bermotor	47.284.363	40.674.056
Rekayasa	40.207.984	35.174.949
Pengangkutan	3.792.327	3.181.342
Kecelakaan diri	926.812	11.046.360
Aneka	357.659.335	172.084.902
Jumlah	2.733.461.655	3.387.399.532

15. COMMISSION PAYABLES

a. Based on broker

	2023	2022	
			Related parties (Note 28)
			PT Bank Victoria International Tbk
			Third parties
			PT Davindo Asa Abadi
			PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi
			PT Mitra Iswara & Rorimpandey
			PT Imanuel Jasa Proteksindo
			PT Sathya Wahana Indonesia
			PT Kalibesar Raya Utama
			PT Solusi Optima Asia
			Others
			Sub jumlah
			Total

b. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	2.526.840.427	3.046.562.056	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 29)			Foreign currency (Note 29)
Dolar Amerika Serikat	206.500.095	340.504.731	United States Dollar
Yuan Republik Rakyat China	121.133	128.182	Chinese Yuan
Euro	-	204.563	Euro
Jumlah	2.733.461.655	3.387.399.532	Total

c. Based on class of business

	2023	2022	
Kesehatan	1.850.776.085	2.125.293.506	Health
Properti	380.682.304	939.611.055	Property
Tanggung gugat	52.132.445	60.333.362	Liability
Kendaraan bermotor	47.284.363	40.674.056	Motor vehicle
Rekayasa	40.207.984	35.174.949	Engineering
Pengangkutan	3.792.327	3.181.342	Marine cargo
Kecelakaan diri	926.812	11.046.360	Personal accident
Aneka	357.659.335	172.084.902	Miscellaneous
Jumlah	2.733.461.655	3.387.399.532	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2023	2022	
Manfaat polis masa depan	17.109.651.774	10.423.511.099	<i>Future policy benefit</i>
Premi belum merupakan pendapatan	31.305.468.192	44.267.703.076	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi klaim	9.160.913.990	20.180.652.079	<i>Claim estimated</i>
Cadangan <i>catastrophic</i>	31.289.455	38.934.593	<i>Catastrophic reserve</i>
Jumlah	57.607.323.411	74.910.800.847	Total

a. Manfaat polis masa depan

a. Future policy benefits

	2023	2022	
Properti	17.066.995.558	10.267.644.951	<i>Property</i>
Rekayasa	41.103.089	147.643.539	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	1.061.458	8.154.897	<i>Motor vehicle</i>
Kecelakaan diri	151.151	42.062	<i>Personal accident</i>
Pengangkutan	-	25.650	<i>Marine cargo</i>
Aneka	340.518	-	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	17.109.651.774	10.423.511.099	Jumlah

b. Premi belum merupakan pendapatan

b. Unearned premiums

	2023	2022	
Properti	27.575.066.945	29.935.749.075	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	2.340.442.735	2.655.042.295	<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	857.346.879	895.800.471	<i>Liability</i>
Rekayasa	338.318.489	166.937.953	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	158.136.597	195.909.654	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	-	10.378.318.965	<i>Health</i>
Aneka	36.156.547	39.944.663	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	31.305.468.192	44.267.703.076	Total

c. Estimasi klaim

c. Claim estimated

1. Berdasarkan tertanggung

1. Based on insurer

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Victoria International Tbk	38.520.000	1.713.446.700	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Sub jumlah	38.520.000	1.713.446.700	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Detede	1.620.000.000	355.851.820	<i>PT Detede</i>
PT Indospring Tbk	1.051.395.000	100.714.008	<i>PT Indospring Tbk</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	522.500.000	2.755.000.000	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
CV Tani Abadi Celebes	461.330.239	599.500.000	<i>CV Tani Abadi Celebes</i>
Master Pet Shop	-	5.795.000.000	<i>Master Pet Shop</i>
PT Platinum Power Perkasa	-	931.500.000	<i>PT Platinum Power Perkasa</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	581.851.377	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
Lain-lain	5.467.168.751	7.347.788.174	<i>Others</i>
Sub jumlah	9.122.393.990	18.467.205.379	<i>Sub total</i>
Jumlah	9.160.913.990	20.180.652.079	Jumlah

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Estimasi klaim (lanjutan)

c. Claim estimated (continued)

2. Berdasarkan jenis pertanggungan

2. Based on class of business

	2023	2022	
Properti	4.122.955.954	13.174.638.182	Property
Kendaraan bermotor	1.675.126.583	1.418.286.595	Motor vehicle
Rekayasa	259.231.027	986.421.467	Engineering
Tanggung gugat	249.535.999	1.421.230.088	Liability
Kesehatan	122.058.352	1.725.338.217	Health
Kecelakaan diri	49.702.444	787.750.078	Personal accident
Aneka	2.682.303.631	666.987.452	Miscellaneous
Jumlah	9.160.913.990	20.180.652.079	Jumlah

3. Berdasarkan mata uang

3. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	8.985.228.710	19.569.675.770	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika			
Serikat	175.685.280	610.976.309	United States Dollars
Jumlah	9.160.913.990	20.180.652.079	Jumlah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp1.704.412.201 dan Rp2.108.654.389.

As of December 31, 2023 and 2022, the estimated claims include estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR) amounting to Rp1,704,412,201 and Rp2,108,654,389, respectively.

d. Cadangan catastrophic

d. Catastrophic reserve

	2023	2022	
Properti	20.239.194	24.713.068	Property
Kendaraan bermotor	9.298.929	10.635.441	Motor vehicle
Rekayasa	793.734	243.449	Engineering
Tanggung gugat	677.070	755.926	Liability
Pengangkutan	221.334	261.070	Marine cargo
Kesehatan	-	2.233.362	
Aneka	59.194	92.277	Miscellaneous
Jumlah	31.289.455	38.934.593	Jumlah

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of insurance contract liabilities based on policy holders are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.092.453.073	4.442.903.790	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	55.514.870.338	70.467.897.057	Third parties
Jumlah	57.607.323.411	74.910.800.847	Jumlah

Berikut adalah ikhtisar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi (Catatan 8) dan liabilitas kontrak asuransi:

The following is an overview of the assumptions used to calculate reinsurance assets (Note 8) and insurance contract liabilities:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Premi yang belum merupakan pendapatan</u>			<u>Unearned premiums</u>
Provisi pemburukan menurut jenis pertanggungan			<i>Worsening provisions based on class of business</i>
Properti	24,38%	10,00%	Property
Kendaraan bermotor	21,39%	10,00%	Motor vehicle
Pengangkutan	13,64%	10,00%	Marine cargo
Rekayasa	10,60%	10,00%	Engineering
Tanggung gugat	23,39%	10,00%	Liability
Kecelakaan diri	10,00%	10,00%	Personal accident
Kesehatan	25,53%	10,00%	Health
Aneka	23,00%	10,00%	Miscellaneous
Confidence level unexpired risk (PYBMP)	75,00%	75,00%	Confidence level unexpired risk (PYBMP)
Rasio kerugian rata-rata selama 3 (tiga) tahun menurut jenis pertanggungan:			<i>Average loss ratio for 3 (three) years according to class of business:</i>
Properti	36,37%	49,70%	Property
Kendaraan bermotor	57,82%	38,50%	Motor vehicle
Pengangkutan	8,22%	7,40%	Marine cargo
Rekayasa	174,82%	78,90%	Engineering
Tanggung gugat	7,80%	2,50%	Liability
Kecelakaan diri	1,92%	1,00%	Personal accident
Kesehatan	100,13%	95,00%	Health
Aneka	26,02%	0,90%	Miscellaneous
<u>Manfaat polis masa depan</u>			<u>Future policy benefits</u>
Tingkat diskonto	<i>Menggunakan Indonesia Government Securities Yield 25 tahun per 31 Desember 2023 dan 2022 (dipublikasi IBPA) yang disesuaikan menurut maturity masing-masing polis/ Using 25-year Indonesia Government Securities Yield as of December 31, 2023 and 2022 (published by IBPA) adjusted according to the maturity of each policy</i>		<i>Discount rate</i>
Tingkat inflasi rata-rata 3 (tiga) tahun	3,15%	2,60%	<i>Average inflation rate of 3 (three) years</i>
Provisi pemburukan menurut jenis pertanggungan			<i>Worsening provisions based on class of business</i>
Properti	24,38%	7,50%	Property
Kendaraan bermotor	21,39%	7,50%	Motor vehicle
Pengangkutan	13,64%	7,50%	Marine cargo
Rekayasa	10,60%	7,50%	Engineering
Tanggung gugat	23,39%	7,50%	Liability
Kecelakaan diri	10,00%	7,50%	Personal accident
Kesehatan	25,53%	7,50%	Health
Aneka	23,00%	7,50%	Miscellaneous
Rasio kerugian rata-rata selama 5 (lima) tahun menurut jenis pertanggungan (sebelum penambahan provisi pemburukan):			<i>Average loss ratio for 5 (five) years by class of business (before adding worsening of provisions)</i>
Properti	45,00%	53,00%	Property
Kendaraan bermotor	51,00%	45,00%	Motor vehicle
Pengangkutan	11,00%	18,00%	Marine cargo
Rekayasa	95,00%	143,00%	Engineering
Tanggung gugat	6,00%	2,00%	Liability
Kecelakaan diri	2,00%	2,00%	Personal accident
Kesehatan	99,00%	96,00%	Health
Aneka	16,00%	1,00%	Miscellaneous
<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>	<u>Paid development triangle</u>		<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

Berikut adalah analisa sensitivitas +1%/-1% terhadap jumlah tercatat aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi untuk manfaat polis masa depan:

Cadangan neto dengan aset reasuransi

Jenis pertanggungan	2023					Type of coverage
	-1%	%	Manfaat polis masa depan/ Future policy benefit	%	+1%	
Properti	1.005.598.321	2,12%	984.746.468	-2,00%	965.058.021	Property
Kendaraan bermotor	1.068.445	0,66%	1.061.458	-0,65%	1.054.599	Motor vehicle
Rekayasa	13.673.526	0,92%	13.548.819	-0,90%	13.426.988	Engineering
Kecelakaan diri	148.633	1,19%	146.891	-1,16%	145.192	Personal accident
Aneka	275.561	0,42%	274.408	-0,41%	273.273	Miscellaneous
Jumlah	1.020.764.486	2,10%	999.778.044	-1,98%	979.958.073	Total

Jenis pertanggungan	2022					Type of coverage
	-1%	%	Manfaat polis masa depan/ Future policy benefit	%	+1%	
Properti	882.036.136	2,16%	863.352.512	-2,04%	845.736.534	Property
Kendaraan bermotor	8.190.287	0,43%	8.154.897	-0,43%	8.120.194	Motor vehicle
Rekayasa	30.288.535	0,96%	29.999.507	-0,94%	29.718.287	Engineering
Kecelakaan diri	36.896	1,66%	36.292	-1,61%	35.707	Personal accident
Pengangkutan	21.997	-	21.993	-	21.990	Marine cargo
Jumlah	920.573.851	2,11%	901.565.201	-1,99%	883.632.712	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 7 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 27 karyawan pada tahun 2023 dan 2022.

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

The following is a sensitivity analysis of +1%/-1% on the carrying amount of reinsurance assets and insurance contract liabilities for future policy benefits:

Net reserves with reinsurance assets

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits calculated in this actuarial report are post-employment benefits ("PPA"), as regulated by Law No. 11/2020 (Job Creation Law - "UUCK"), Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and Company Regulations.

Actuarial calculations of long-term employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 were performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated February 15, 2024 and February 7, 2023, respectively.

The number of employees entitled to these post-employment benefits is 27 employees in 2023 and 2022.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	2023
Biaya jasa kini	156.086.071
Biaya bunga	65.082.511
Biaya jasa lalu (kurtailmen)	(60.150.409)
Dampak penerapan IFRIC AD	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	161.018.173
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	6.415.292
Jumlah	167.433.465

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 26).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	971.630.670
Biaya jasa kini	156.086.071
Biaya bunga	65.082.511
Biaya jasa lalu (kurtailmen)	(60.150.409)
Dampak penerapan IFRIC AD	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.415.292
Jumlah	1.139.064.135

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits are as follows:

	2022	
	170.474.223	Current service cost
	75.004.797	Interest cost
	(333.125.450)	Past service cost (curtailment)
	(46.396.737)	Impact of IFRIC AD implementation
	198.918	Liability adjustment for past service
	(133.844.249)	Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss
		Remeasurement of defined benefit obligation:
	3.846.546	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
	(129.997.703)	Total

Long-term employee benefits costs recognized in profit or loss are presented as part of "Salaries and benefits expenses" (Note 26).

Mutations of long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2022	
	1.569.307.531	Beginning balance
	170.474.223	Current service cost
	75.004.797	Interest cost
	(333.125.450)	Past service cost (curtailment)
	(46.396.737)	Impact of IFRIC AD implementation
	(467.679.158)	Benefit payments for the year
	198.918	Liability adjustment for past service
	3.846.546	Loss on remeasurement of defined benefit obligation
	971.630.670	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,70%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV 15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 15% per year until age 20 and decreases linearly to 0% at age 54	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Key actuarial assumptions used in the calculation of long-term employee benefits:

The defined benefit obligation sensitivity analysis below is determined by changes in assumptions that occurred on December 31, 2023 and 2022 with all other assumptions held constant:

<u>2023</u>			
Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Assumption changes</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Assumption increase (+1%)</i>	Penurunan asumsi/ <i>Assumption decrease (-1%)</i>
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(62.717.971)	69.801.488
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	80.974.139	(73.239.514)

<u>2022</u>			
Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Assumption changes</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Assumption increase (+1%)</i>	Penurunan asumsi/ <i>Assumption decrease (-1%)</i>
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(57.303.670)	63.652.201
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	73.407.709	(66.924.997)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of maturities of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam jangka waktu 12 bulan	207.513.481	15.113.004	Within 12 months
Antara 1 – 5 tahun	341.064.018	548.951.340	Between 1 – 5 years
Antara 5 – 10 tahun	748.737.956	944.439.564	Between 5 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.736.029.290	1.057.284.966	More than 10 years
Jumlah	3.033.344.745	2.565.788.874	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using				
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	48.776.000.000	48.776.000.000	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	58.382.089.400	58.382.089.400	-	-	Equity securities
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other investments

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using				
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	75.269.800.000	75.269.800.000	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	84.070.551.200	84.070.551.200	-	-	Equity securities
Unit penyertaan reksadana	4.565.154.230	4.565.154.230	-	-	Mutual funds
Penyertaan lain	1.684.643.103	-	-	1.684.643.103	Other investments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

18. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain of the Company's assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if market quotations are available at any time and can be obtained regularly from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

Quoted market prices used for financial assets held by the Company are current bid prices. Such financial instruments are included in Level 1 of the hierarchy.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham/ Stockholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital</u>
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500	<i>Balance as of Desember 31, 2016</i>
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400	<i>Issuance of shares during 2017 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900	<i>Balance as of Desember 31, 2017</i>
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800	<i>Issuance of shares during 2018 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700	<i>Balance as of Desember 31, 2018</i>
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501	<i>Issuance of shares during 2019 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201	<i>Balance as of Desember 31, 2019</i>
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415	<i>Issuance of shares during 2020 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616	<i>Balance as of Desember 31, 2020</i>

18. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market price of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the last published market price quotation on December 30, 2022.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership based on records made by PT Adimitra Jasa Korporasi, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital</u>
72,95%	106.554.689.500
0,74%	1.074.490.500
26,31%	38.428.181.600
100,00%	146.057.361.600

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp110 per share which can be exercised during the warrant exercise period, starting from March 25, 2016 to September 25, 2020 (Note 1).

Changes in the number of shares outstanding are as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Pemodal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	<u>721.900.000</u>
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>14.158.000</u>
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>30.235.010</u>
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>39.674.150</u>
Saldo 31 Desember 2020	<u>178.465.676</u>

19. SHARE CAPITAL (continued)

On December 31, 2023 and 2022, the Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, the Company is required to have a minimum equity capital of Rp100,000,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with this provision.

20. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with:

<i>Additional paid-in capital from the issuance of share capital</i>
<i>Costs incurred in connection with the issuance of share capital</i>
<i>Additional paid-in capital in connection with tax amnesty</i>
<i>Balance as of December 31, 2017</i>
<i>Additional paid-in capital in 2018 from the issuance of new shares - warrants I (Note 18)</i>
<i>Balance as of December 31, 2018</i>
<i>Additional paid-in capital in 2019 from the issuance of new shares - warrants I (Note 18)</i>
<i>Balance as of December 31, 2019</i>
<i>Additional paid-in capital in 2020 from the issuance of new shares - warrants I (Note 18)</i>
<i>Balance as of December 31, 2020</i>

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham seluruhnya sebesar Rp6.864.695.997 kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp 3,4 per saham seluruhnya sebesar Rp4.965.950.294 kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 14 Juli 2022.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2023, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp18.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2022, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp17.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Cash Dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share totaling Rp6,864,695,997 to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 3.4 per share totaling Rp4,965,950,294 to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed on July 14, 2022.

General Reserve

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation.

In the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company established a reserve fund of Rp1,000,000,000 in 2023, resulting in a general reserve balance of Rp18,000,000,000 as of December 31, 2023.

In the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company established a reserve fund of Rp1,000,000,000 in 2022, resulting in a general reserve balance of Rp17,000,000,000 as of December 31, 2022.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN PREMI

22. PREMIUM INCOME

	2023				
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease/ (Increase) Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto/ Net Premium Income	
Properti	65.852.888.292	(62.061.013.285)	1.122.942.290	4.914.817.297	Property
Kesehatan	20.688.228.588	(7.366.340.661)	560.573.910	13.882.461.837	Health
Kendaraan bermotor	5.056.803.083	(1.102.904.467)	335.464.523	4.289.363.139	Motor vehicle
Pengangkutan	3.233.364.693	(2.950.613.678)	9.973.695	292.724.710	Marine cargo
Kecelakaan diri	1.598.250.611	(411.375.808)	213.059	1.187.087.862	Personal accident
Rekayasa	297.249.225	(323.234.225)	(138.121.513)	(164.106.513)	Engineering
Aneka	28.585.760.639	(1.238.079.094)	27.883.517	27.375.565.062	Miscellaneous
Jumlah	125.312.545.131	(75.453.561.218)	1.918.929.481	51.777.913.394	Total

	2022				
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease/ (Increase) Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto/ Net Premium Income	
Properti	81.307.489.176	(76.981.737.503)	252.388.648	4.578.140.321	Property
Kesehatan	32.854.238.690	(21.989.105.369)	(412.508.837)	10.452.624.484	Health
Kendaraan bermotor	6.214.471.216	(856.094.315)	58.424.768	5.416.801.669	Motor vehicle
Pengangkutan	3.023.217.389	(2.690.523.706)	(30.021.421)	302.672.262	Marine cargo
Kecelakaan diri	2.660.912.749	(742.438.840)	(2.721.246)	1.915.752.663	Personal accident
Rekayasa	400.129.225	(431.651.169)	16.866.997	(14.654.947)	Engineering
Aneka	4.391.239.038	(1.287.795.015)	(120.054.365)	2.983.389.658	Miscellaneous
Jumlah	130.851.697.483	(104.979.345.917)	(237.625.456)	25.634.726.110	Total

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,53% dan 4,14% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 28)

Total premium income from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to 3.53% and 4.14% of total gross premium income, respectively, with details as follows: (Note 28)

	2023	2022	
PT Bank Victoria International Tbk	4.410.744.651	5.402.464.437	PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Sekuritas Indonesia	7.919.748	7.752.672	PT Victoria Sekuritas Indonesia
PT Victoria Investama Tbk	5.228.693	7.643.250	PT Victoria Investama Tbk
PT Victoria Manajemen Investasi	3.110.273	2.993.565	PT Victoria Manajemen Investasi
Jumlah	4.427.003.365	5.420.853.924	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI

23. COMMISSION INCOME/(EXPENSES)

	2023			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi - Neto/ Commission Income - Net	
Properti	3.425.644.399	(1.379.350.543)	2.046.293.856	<i>Property</i>
Pengangkutan	774.833.579	(28.942.869)	745.890.710	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	145.073.282	(420.029.640)	(274.956.358)	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	109.937.790	(151.093.393)	(41.155.603)	<i>Personal accident</i>
Rekayasa	63.292.486	(45.835.908)	17.456.578	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	14.471.172	(401.026.043)	(386.554.871)	<i>Motor vehicle</i>
Aneka	91.890.624	(3.433.000.978)	(3.341.110.354)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>4.625.143.332</u>	<u>(5.859.279.374)</u>	<u>(1.234.136.042)</u>	Total

	2022			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi - Neto/ Commission Income - Net	
Properti	7.151.184.032	(2.281.189.048)	4.869.994.984	<i>Property</i>
Pengangkutan	757.119.040	(22.595.536)	734.523.504	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	641.529.492	(189.330.602)	452.198.890	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	183.701.926	(355.020.389)	(171.318.463)	<i>Personal accident</i>
Rekayasa	106.512.619	(73.506.675)	33.005.944	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	2.982.335	(450.449.897)	(447.467.562)	<i>Motor vehicle</i>
Aneka	108.593.632	(1.496.378.998)	(1.387.785.366)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>8.951.623.076</u>	<u>(4.868.471.145)</u>	<u>4.083.151.931</u>	Total

Jumlah beban komisi dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

Total commission paid to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (Note 28)

	2023	2022	
PT Bank Victoria International Tbk	<u>238.967.646</u>	<u>207.615.041</u>	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIM EXPENSES

	2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan/ (Kenaikan) Klaim/ Decrease/ (Increase) Claims	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Kesehatan	34.920.624.360	(22.456.934.032)	18.136.042	12.481.826.370	<i>Health</i>
Properti	12.852.680.888	(10.823.671.946)	(2.007.255.929)	21.753.013	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	4.163.623.473	(205.609.782)	342.827.692	4.300.841.383	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	1.326.973.654	(1.287.586.630)	(166.586.104)	(127.199.080)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	191.005.146	(144.371.076)	175.859.249	222.493.319	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	63.636.362	(12.299.801)	(738.047.634)	(686.711.072)	<i>Personal accident</i>
Aneka	18.434.354.246	(204.820.197)	121.442.066	18.350.976.115	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>71.952.898.129</u>	<u>(35.135.293.464)</u>	<u>(2.253.624.618)</u>	<u>34.563.980.047</u>	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KLAIM (lanjutan)

24. CLAIM EXPENSES (continued)

	2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan/ (Kenaikan) Klaim/ Decrease/ (Increase) Claims	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Kesehatan	37.595.836.386	(27.281.710.149)	70.266.097	10.384.392.334	Health
Properti	18.832.879.147	(17.275.198.171)	792.628.281	2.350.309.257	Property
Kendaraan bermotor	2.799.824.745	(8.287.040)	724.545.738	3.516.083.443	Motor vehicle
Rekayasa	633.270.537	(537.227.281)	(68.365.883)	27.677.373	Engineering
Pengangkutan	366.474.515	(323.012.963)	(346.409.395)	(302.947.843)	Marine cargo
Kecelakaan diri	6.766.942	-	(256.185.721)	(249.418.779)	Personal accident
Aneka	72.024.233	(45.235.941)	351.628.947	378.417.239	Miscellaneous
Jumlah	60.307.076.505	(45.470.671.545)	1.268.108.064	16.104.513.024	Total

Jumlah beban klaim dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,33% dan 0,31% dari jumlah beban klaim dengan rincian adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

Total claim expenses from related parties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 0.33% and 0.31% of total claim expenses, respectively, with details as follows: (Note 28)

	2023	2022	
PT Bank Victoria International Tbk	190.766.198	187.947.038	PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Sekuritas Indonesia	35.306.388	-	PT Victoria Sekuritas Indonesia
PT Victoria Investama Tbk	9.676.769	-	PT Victoria Investama Tbk
Jumlah	235.749.355	187.947.038	Total

25. HASIL INVESTASI

25. INVESTMENT RESULT

	2023	2022	
Pendapatan bunga			Interest income
Obligasi	3.736.300.661	5.462.371.718	Bonds
Deposito berjangka	2.102.302.934	953.573.348	Time deposits
Sub jumlah	5.838.603.595	6.415.945.066	Sub total
Keuntungan penjualan efek	1.091.272.985	6.063.283.033	Gain on sale of securities
Dividen	134.241.349	56.892.927	Dividend
Kerugian penurunan nilai atas penyertaan lain	-	(260.591.155)	Impairment losses on other investments
Jumlah	7.064.117.929	12.275.529.871	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,25% berjumlah Rp131.280.833 dan 4,25% berjumlah Rp272.607.877 dari jumlah bunga (Catatan 28).

Total interest income from related parties for December 31, 2023 and 2022 amounted to 2.25% amounting to Rp131,280,833 and 4.25% amounting to Rp272,607,877 of total interest, respectively (Note 28).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

	2023
Pemasaran Umum dan administrasi	696.088.470
Gaji dan tunjangan	9.521.084.064
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.000.191.996
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	920.270.287
Sewa	607.282.800
Perangkat lunak	548.161.660
Pendidikan dan pelatihan	476.054.248
Jasa profesional	416.391.842
Iuran	352.287.152
Transportasi	240.690.175
Listrik, air, dan komunikasi	192.230.350
Keperluan kantor	186.458.081
Lain-lain	147.154.729
Sub jumlah	14.608.257.384
Jumlah	15.304.345.854

26. OPERATING EXPENSES

	2022	
	545.337.654	<i>Marketing</i>
		<i>General and administrative</i>
	8.714.735.708	<i>Salaries and allowance</i>
	883.598.078	<i>Depreciation of right of use assets (Note 11)</i>
	1.029.870.966	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
	375.729.600	<i>Rent</i>
	525.577.036	<i>Software</i>
	435.736.785	<i>Education and training</i>
	514.915.601	<i>Professional fees</i>
	439.951.868	<i>Dues</i>
	256.968.681	<i>Transportation</i>
		<i>Electricity, water, and communication</i>
	191.897.117	<i>Office supplies</i>
	177.883.658	<i>Others</i>
	145.303.380	<i>Sub total</i>
	13.692.168.478	Total
	14.237.506.132	

27. LABA PER SAHAM

	2023
Laba	
Laba tahun berjalan	6.479.063.389
Jumlah saham (lembar)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616
Laba per saham	4,44

27. EARNING PER SHARE

	2022	
	8.663.549.352	Profit
		<i>Profit for the year</i>
		Number of shares
	1.460.573.616	<i>Weighted average number of common shares for basic earnings per share calculation</i>
	5,93	EARNING PER SHARE

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dari pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Related Parties

- PT Victoria Investama Tbk is the parent entity of the Company's majority shareholder.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, and PT Victoria Manajemen Investasi are companies whose shareholders are the same as the Company.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management and management.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset		
Kas dan bank (Catatan 4)	2.024.727.089	188.878.232
Piutang premi (Catatan 5)	765.866.167	1.110.901.550
Piutang lain-lain (Catatan 7)	-	1.762.500
Investasi		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	16.318.368.000	19.667.424.000
Aset lain-lain – aset program pensiun	1.051.268.572	1.435.125.290
Jumlah	20.160.229.828	22.404.091.572
Liabilitas		
Utang komisi (Catatan 15)	27.742.913	55.857.031
Liabilitas kontrak asuransi (Catatan 16)	2.092.453.073	4.442.903.790
Jumlah	2.120.195.986	4.498.760.821

	2023	2022
Pendapatan premi		
Pendapatan premi bruto (Catatan 22)	4.427.003.365	5.420.853.924
Beban komisi (Catatan 23)	238.967.646	207.615.041
Beban klaim (Catatan 24)	235.749.355	187.947.038
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 25)	131.280.833	272.607.877
Jumlah	5.033.001.199	6.089.023.880

- b. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others:

- a. Details of transactions with related parties are as follows:

Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities				
	2023	2022		
				Assets
	0,83%	0,06%		Cash on hand and in bank (Note 4)
	0,32%	0,37%		Premium receivables (Note 5)
	-	0,00%		Other receivables (Note 7)
				Investments
	6,72%	6,62%		Securities at fair value through other comprehensive income (Note 9)
	0,43%	0,48%		Other assets - pension plan assets
	8,30%	7,53%		Total
				Liabilities
	0,03%	0,05%		Commission payable (Note 15)
	2,34%	4,02%		Insurance contract liabilities (Note 16)
	2,37%	4,07%		Total

Persentase terhadap transaksi yang bersangkutan/ Percentage of the relevant transaction				
	2023	2022		
	3,53%	4,14%		Premium income
	4,08%	4,26%		Gross premium income (Note 22)
	0,33%	0,31%		Commission expense (Note 23)
	2,25%	4,25%		Claim expense (Note 24)
				Interest income on time deposits and bonds (Note 25)
	10,19%	12,97%		Total

- b. The Company placed current accounts and deposits, investments, securities portfolios, received insurance coverage, paid claim expenses, paid operating expenses and paid commissions to related parties.
- c. The Company signed an office space lease agreement with PT Bank Victoria International Tbk.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan program pengganti imbal kerja karyawan VIP Assurance Plan 24 dengan PT Victoria Alife Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian, tingkat imbal hasil yang diberikan adalah sebesar 6,7% per tahun dan akan disesuaikan kembali setiap tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat premi yang dibayarkan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, posisi aset program tersebut masing-masing sebesar Rp1.051.268.572 dan Rp1.435.125.290.
- e. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	630.000.000
Dewan Direksi	3.463.000.000
Jumlah	4.093.000.000

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- d. On December 26, 2018, the Company entered into a VIP Assurance Plan 24 employee benefit replacement plan management agreement with PT Victoria Alife Indonesia. This agreement has a term of 5 years and will be automatically renewed, unless terminated by either party. Based on the agreement, the rate of return provided is 6.7% per annum and will be readjusted annually. For the year ended December 31, 2023 and 2022, no premium was paid. As of December 31, 2023 and 2022, the plan assets amounted to Rp1,051,268,572 and Rp1,435,125,290, respectively.
- e. The Company provides salaries and benefits to key employees. Benefits provided to the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2022	
	630.000.000	Board of Commissioners
	3.536.150.000	Board of Directors
	4.166.150.000	Total

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Insurance Risk

The main risk faced by the Company in relation to insurance contracts is the difference between the number of claims incurred, benefits paid and the timing of claims and the claims up premium predicted in advance. This is affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the development of long-term claims. Therefore, the Company's objective is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

Risk exposure associated with insurance contracts can be mitigated by diversifying the geographical area portfolio through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungans asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program Treaty untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ <i>Treaty Program for Every Loss for Every Risk</i>			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ <i>Own Risk</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Quota Share				Quota Share
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000,00	113.333,33	313.333,33	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	2.800.000.000	1.020.000.000	3.820.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	186.666,67	68.000,00	254.666,67	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	2.800.000.000	1.020.000.000	3.820.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	186.666,67	68.000,00	254.666,67	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	2.800.000.000	1.020.000.000	3.820.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	186.666,67	68.000,00	254.666,67	United States Dollar *)
Surety Bond				Surety Bond
Rupiah	1.000.000.000	3.400.000.000	4.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	66.666,67	226.666,67	293.333,34	United States Dollar *)
Surplus				Surplus
Properti				Property
Rupiah	-	85.000.000.000	85.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	5.666.666,67	5.666.666,67	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	-	17.000.000.000	17.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.133.333,33	1.133.333,33	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	-	17.000.000.000	17.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.133.333,33	1.133.333,33	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	-	85.000.000.000	85.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	5.666.666,67	5.666.666,67	United States Dollar *)
FOB				FOB
Properti	-	-	-	Property
SPC Facility				SPC Facility
GA	-	-	-	GA

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/ *Treaty reinsurance programs are conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amounts*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss

Program Excess of Loss untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ Excess of Loss Program for Every Loss for Every Risk				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of Coverage
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	1.900.000.000	2.050.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.000,00	126.666,67	136.666,67	United States Dollar *)
Program catastrophe dalam excess of loss / Disaster program that exceeds losses				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of Coverage
Properti				Property
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33	United States Dollar *)
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	4.550.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.000,00	303.333,33	313.333,33	United States Dollar *)

*) Program reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/
 Non-Propositional reinsurance program - Excess of Loss is conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amount

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent on any one reinsurer or any one reinsurer contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Key Assumptions

The main assumption that is the basis for calculating estimated claim liabilities is that the formation of future claims by the Company will have the same pattern as the formation of claims that occurred in the past. Includes assumptions about average claim burden, claims handling burden, claims inflation factor, and number of claims for each accident year. Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example special events that only occur once, changes that occur in the market such as people's attitudes towards claims, economic conditions or internal factors such as portfolio mix, terms and conditions. policy provisions and claims handling procedures.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi Utama (lanjutan)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Dampak atas perubahan kenaikan/(penurunan) rasio kerugian sebesar 1% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on profit for the year		
		2023	2022	
Rasio kerugian	+1%	(19.819.971)	(17.932.489)	Loss ratios
Rasio kerugian	-1%	20.986.442	19.008.650	Loss ratios

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi dan yang dilaporkan untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Years occurrence	Perkembangan tahun ke-/ Year-to-year progression					Telah dibayar/ Paid	
	0	1	2	3	4		
2019	13.189.379.786	15.597.659.696	5.229.564.923	402.196.992	121.313.625	-	34.540.115.022
2020	25.468.306.721	14.052.389.300	1.561.514.441	54.411.547	-	-	41.136.622.009
2021	34.192.262.615	17.754.806.880	1.142.088.154	-	-	-	53.089.157.649
2022	40.045.625.254	19.305.817.982	-	-	-	-	59.351.443.236
2023	51.320.306.186	-	-	-	-	-	51.320.306.186

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

Key Assumptions (continued)

Further justification is used to calculate the degree to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated claim amount. The main conditions that affect the reliability of the assumptions used are loss ratios, interest rate differentials, delays in settlement and changes in foreign exchange rates.

Sensitivity

Claims liabilities are highly sensitive to the key assumptions used. It is not possible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis has been prepared to show the effect on the income statement if key assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between assumptions can have a significant impact in determining the claims liability.

The impact of a 1% increase/(decrease) in the loss ratio on the current year is as follows:

Claim Progress Tables

The following table shows the estimated cumulative claims incurred and reported for each event as of date:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Insurance Risk (continued)

Tabel Perkembangan Klaim (lanjutan)

Claim Progress Tables (continued)

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Years occurrence	Perkembangan tahun ke-/ Year-to-year progression					Telah dibayar/ Paid	
	0	1	2	3	4		5
2019	13.189.379.786	28.787.039.482	34.016.604.405	34.418.801.397	34.540.115.022	-	34.540.115.022
2020	25.468.306.721	39.520.696.021	41.082.210.461	41.136.622.008	-	-	41.136.622.008
2021	34.192.262.615	51.947.069.495	53.089.157.649	-	-	-	53.089.157.649
2022	40.045.625.254	59.351.443.236	-	-	-	-	59.351.443.236
2023	51.320.306.186	-	-	-	-	-	51.320.306.186

Risiko Keuangan

Financial Risk

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is affected by foreign exchange rate risk arising from various currency exposures, especially to the United States Dollar. Foreign exchange rate risk arises from commercial transactions to be completed in the future as well as recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to hedge all foreign exchange rate risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the entity uses forward contracts, which are transacted with banks that have been appointed by the Board of Directors.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange rate risk arises when commercial transactions to be completed in the future or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The Company's risk management policy is to hedge cash flows to anticipate the Company's cash compliance mainly to fulfill the Company's claim obligations for the next 12 months. The following is the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	45.508	701.543.623	353.771	5.565.173.177	Cash on hand and in banks
Piutang premi	USD	1.043.304	16.083.581.247	774.016	12.176.039.404	Premium receivables
	JPY	150.273	16.462.407	40.585	4.771.578	
	CNY	763	1.655.220	776	1.751.322	
	EUR	43	729.972	222	3.718.059	
	CHF	21	385.860	-	-	
	Lainnya/ Others	-	294.080	-	146.512	
Piutang reasuransi	USD	5.264	81.154.911	28.997	456.150.077	Reinsurance receivables
	SGD	-	-	829	9.666.660	
Jumlah aset			16.885.807.320		18.217.416.789	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang reasuransi	USD	925.563	14.268.484.295	877.178	13.798.892.152	Reinsurance payables
	JPY	144.459	15.825.483	16.775	1.979.450	
	EUR	451	7.736.094	117	1.960.435	
	CNY	359	778.413	318	718.922	
	CHF	-	-	3	54.467	
	SGD	-	-	10	112.160	
	AUD	-	-	0,25	2.645	
	Lainnya/ Others	-	3.709	-	582.280	
Utang komisi	USD	13.395	206.500.095	21.645	340.504.731	Commission payables
	CNY	56	121.133	57	128.182	
	EUR	-	-	12	204.563	
Liabilitas kontrak asuransi	USD	11.396	175.685.280	37.467	610.976.309	Reinsurance contract liabilities
Jumlah liabilitas			14.675.134.502		14.756.116.296	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - neto			2.210.672.818		3.461.300.493	Total assets (liabilities) - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp110.533.641 pada tahun 2023 dan Rp173.065.025 pada tahun 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, if the currency weakens/strengthens by 5% against the US Dollar with other variables held constant, profit before tax for the year would be lower/higher by Rp110,533,641 in 2023 and Rp173,065,025 in 2022.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	2023
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	2.919.104.470
Obligasi	2.438.800.000
Reksadana	-

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Price Risk

The Company is affected by the price risk of equity securities, debt securities and mutual funds because the Company has investments that are classified as measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income in the statement of financial position.

To manage price risk arising from investment in equity securities, debt securities and mutual funds, the Company diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out in accordance with the limits determined by the Company.

The table below summarizes the impact of increases/(decreases) in market prices of the above securities on the Company's profit after tax for the current year and the impact on other equity components. This analysis is based on the assumption that market prices have increased/decreased by 5% and all other variables are constant.

	2022	
		Securities at fair value through other comprehensive income
		Shares
		Bonds
		Mutual funds

Other equity components will increase/decrease as a result of securities measured at fair value through other comprehensive income. To manage the risks arising from investing in debt securities, the Company carries out an analysis regarding the amount of coupon interest offered and the level of return expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan bank	3.156.408.112	6.218.774.666	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang premi	20.877.711.294	27.630.953.203	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	5.658.135.545	3.570.718.739	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	789.612.375	1.567.441.601	<i>Other receivables</i>
Investasi pada deposito berjangka	50.383.200.000	26.300.000.000	<i>Investment in time deposits</i>
Aset lain-lain – uang jaminan	358.310.500	299.990.500	<i>Other assets – security deposit</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	48.776.000.000	75.269.800.000	<i>Debt securities</i>
Jumlah	<u>129.999.377.826</u>	<u>140.857.678.709</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Credit Risk (continued)

The following is the exposure to the statement of financial position related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan bank	3.156.408.112	6.218.774.666	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang premi	20.877.711.294	27.630.953.203	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	5.658.135.545	3.570.718.739	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	789.612.375	1.567.441.601	<i>Other receivables</i>
Investasi pada deposito berjangka	50.383.200.000	26.300.000.000	<i>Investment in time deposits</i>
Aset lain-lain – uang jaminan	358.310.500	299.990.500	<i>Other assets – security deposit</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	48.776.000.000	75.269.800.000	<i>Debt securities</i>
Jumlah	<u>129.999.377.826</u>	<u>140.857.678.709</u>	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on December 31, 2023 and 2022.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2023				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying value	
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	120.516.442	-	-	-	120.516.442	120.516.442	Claim payables
Utang reasuransi	20.038.369.687	-	-	-	20.038.369.687	20.038.369.687	Reinsurance payables
Utang komisi	2.733.461.655	-	-	-	2.733.461.655	2.733.461.655	Commission payables
Utang lain-lain	1.464.904.861	-	-	-	1.464.904.861	1.464.904.861	Other payables
Beban akrual	2.700.535.173	-	-	-	2.700.535.173	2.700.535.173	Accrued expenses
Liabilitas sewa	787.101.460	1.738.443.359	808.271.441	-	3.333.816.260	3.333.816.260	Lease liabilities
Jumlah	27.844.889.278	1.738.443.359	808.271.441	-	30.391.604.078	30.391.604.078	Jumlah
	2022						
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	6.129.136.977	-	-	-	6.129.136.977	6.129.136.977	Claim payables
Utang reasuransi	19.232.623.426	-	-	-	19.232.623.426	19.232.623.426	Reinsurance payables
Utang komisi	3.387.399.532	-	-	-	3.387.399.532	3.387.399.532	Commission payables
Utang lain-lain	2.255.474.688	-	-	-	2.255.474.688	2.255.474.688	Other payables
Beban akrual	2.334.203.041	-	-	-	2.334.203.041	2.334.203.041	Accrued expenses
Liabilitas sewa	917.224.259	156.781.556	69.832.753	-	1.143.838.568	1.143.838.568	Lease liabilities
Jumlah	34.256.061.923	156.781.556	69.832.753	-	34.482.676.232	34.482.676.232	Jumlah

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kecelakaan diri, dan lain-lain.

The Company has 6 (six) reportable segments including property, motor vehicles, transportation, personal accidents, and others.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023								
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME	
Premi bruto	65.852.888.292	5.056.803.083	3.233.364.693	1.598.250.611	20.688.228.588	28.883.009.864	125.312.545.131	Gross premium	
Hasil <i>underwriting</i>	5.667.275.145	(1.060.093.087)	816.122.099	1.832.524.579	1.125.797.864	5.647.878.952	14.029.505.552	Underwriting result	
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	7.064.117.929	Investing result	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(15.304.345.854)	Unallocated operating expenses	
Laba usaha								5.789.277.627	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	489.205.615	Unallocated other incomes – net	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	6.278.483.242	Profit before income tax	
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	200.580.147	Income tax benefit	
Laba tahun berjalan								6.479.063.389	Profit for the year
ASET								ASSETS	
Aset segmen	67.457.356.408	582.664.404	2.250.320.384	5.573.307	31.375.956	2.805.712.544	73.133.003.003	Segmen assets	
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	754.418.938	Deferred tax assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	169.047.826.549	Unallocated assets	
Jumlah								242.935.248.490	Total
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	70.227.628.737	4.155.504.615	2.373.992.271	116.688.671	511.367.934	3.114.678.333	80.499.860.561	Segmen liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	8.805.855.439	Unallocated liabilities	
Jumlah								89.305.716.000	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	920.270.287	Depreciation on fixed assets	
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	1.000.191.996	Depreciation on rights of use assets	
2022									
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME	
Premi bruto	81.307.489.176	6.214.471.216	3.023.217.389	2.660.912.749	32.854.238.690	4.791.368.263	130.851.697.483	Gross premium	
Hasil <i>underwriting</i>	4.751.819.252	635.855.799	1.340.143.610	1.993.807.484	520.431.043	1.210.965.416	10.453.022.604	Underwriting result	
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	12.275.529.871	Investing result	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(14.237.506.132)	Unallocated operating expenses	
Laba usaha								8.491.046.343	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	659.438.059	Unallocated other incomes – net	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	9.150.484.402	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(486.935.050)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan								8.663.549.352	Profit for the year

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022						Jumlah/ Total	
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous		
ASET								ASSETS
Aset segmen	66.206.802.938	511.228.278	519.197.105	47.296.118	19.847.535.285	3.797.691.717	90.929.751.441	Segmen assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	550.863.887	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	<u>205.565.592.874</u>	Unallocated assets
Jumlah							297.046.208.202	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	73.052.498.392	4.163.688.610	643.976.901	1.207.981.455	20.080.515.884	4.511.299.540	103.659.960.782	Segmen liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	<u>6.851.069.875</u>	Unallocated liabilities
Jumlah							110.511.030.657	Total
Penyusutan aset tetap							<u>1.029.870.966</u>	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna							<u>883.598.078</u>	Depreciation on rights of use assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely Jakarta and Surabaya.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Revenue Based on Geographic Market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following is the Company's gross premium income based on geographic markets:

	2023	2022	
Jakarta	123.565.278.720	125.265.291.968	Jakarta
Surabaya	1.747.266.411	5.586.405.515	Surabaya
Jumlah	125.312.545.131	130.851.697.483	Total

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Values Based on Geographic Area

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

Carrying value of segment assets based on geographic region or location of the asset:

	2023	2022	
Jakarta	239.965.070.318	281.196.262.986	Jakarta
Surabaya	2.970.178.172	15.849.945.216	Surabaya
Jumlah	242.935.248.490	297.046.208.202	Total

31. TRANSAKSI NON-KAS

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	3.399.449.956	1.224.547.471	Addition of right of use assets through lease liabilities (Note 11)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.255.474.688	(560.784.894)	-	(229.784.933)	1.464.904.861	Other payables
Liabilitas sewa	1.143.838.568	(1.209.472.264)	3.399.449.956	-	3.333.816.260	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.399.313.256	(1.770.257.158)	3.399.449.956	(229.784.933)	4.798.721.121	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain	2.796.953.646	(507.629.456)	-	(33.849.502)	2.255.474.688	Other payables
Liabilitas sewa	973.059.061	(1.053.767.964)	1.224.547.471	-	1.143.838.568	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.770.012.707	(1.561.397.420)	1.224.547.471	(33.849.502)	3.399.313.256	Total liabilities from financing activities

*) Utang lain-lain dan liabilitas sewa terdiri beberapa sub-akun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes to the Company's liabilities arising from financing activities, which includes changes related to cash and non-cash:

*) Other payables and lease liabilities consist of several sub-accounts with financing and operational categories.

33. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Untuk tahun 2023 dan 2022, diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017 adalah masing-masing sebesar 531,30% dan 617,78%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. Wealth Analysis and Calculation of Company Solvency Limits

For 2023 and 2022, based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023, the Company must annually set a target solvency level of at least 120% of the minimum risk-based capital. Minimum risk-based capital is the amount of funds required to anticipate financial risks that may arise as a result of deviations in asset and liability management.

As of December 31, 2023 and 2022, the solvency achievement ratio calculated in accordance with OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 was 531,30% and 617.78%, respectively.

The calculation of wealth analysis and the Company's solvency level limit is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

a. Wealth Analysis and Calculation of Company Solvency Limits (continued)

	2023			
	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan yang Tidak Diperkenankan/ Non-Admitted Assets	Kekayaan yang Diperkenankan/ Admitted Assets	
Kas dan bank	3.162.408.112	-	3.162.408.112	Cash on hand and in bank
Investasi				Investments
Deposito berjangka	50.383.200.000	-	50.383.200.000	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	107.158.089.400	955.414.751	106.202.674.649	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Investasi lainnya	40.000.000	-	40.000.000	Other investments
Sub jumlah investasi	157.581.289.400	955.414.751	156.625.874.649	Sub total investments
Piutang premi	20.877.711.294	66.938.838	20.810.772.456	Premium receivable
Piutang reasuransi	5.658.135.544	5.475.756.772	182.378.772	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	46.597.156.164	-	46.597.156.164	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	420.145.646	420.145.646	-	Prepaid expense
Aset tetap – neto	1.816.655.427	1.816.655.427	-	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	3.551.986.095	3.551.986.095	-	Right of use assets – net
Piutang lain-lain	789.612.375	23.636.811	765.975.564	Other receivable
Aset pajak tangguhan	754.418.938	754.418.938	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.725.729.495	1.725.729.495	-	Other assets
Sub jumlah	82.191.550.978	13.835.268.022	68.356.282.956	Sub total
Jumlah	242.935.248.490	14.790.682.773	228.144.565.717	Total

	2022			
	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan yang Tidak Diperkenankan/ Non-Admitted Assets	Kekayaan yang Diperkenankan/ Admitted Assets	
Kas dan bank	6.224.774.666	-	6.224.774.666	Cash on hand and in bank
Investasi				Investments
Deposito berjangka	26.300.000.000	-	26.300.000.000	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	163.905.505.430	14.845.062.147	149.060.443.283	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	1.684.643.103	1.644.643.103	40.000.000	Share investment
Sub jumlah investasi	191.890.148.533	16.489.705.250	175.400.443.283	Sub total investments
Piutang premi	27.630.953.203	719.956.037	26.910.997.166	Premium receivable
Piutang reasuransi	3.570.718.739	1.975.313.980	1.595.404.759	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	59.728.079.500	-	59.728.079.500	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	63.182.419	63.182.419	-	Prepaid expense
Aset tetap – neto	2.650.799.620	2.650.799.620	-	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	1.152.728.135	1.152.728.135	-	Right of use assets – net
Piutang lain-lain	1.567.441.601	622.040.830	945.400.771	Other receivable
Aset pajak tangguhan	550.863.887	550.863.887	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.016.517.899	2.016.517.899	-	Other assets
Sub jumlah	98.931.285.003	9.751.402.807	89.179.882.196	Sub total
Jumlah	297.046.208.202	26.241.108.057	270.805.100.145	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	2023	2022	
Tingkat solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	228.144.565.717	270.805.100.145	Admitted assets
Kewajiban	(89.305.715.994)	(110.511.030.657)	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	138.838.849.723	160.294.069.488	Total solvency margin
Modal minimum berbasis risiko (MMBR)			Minimum risk-based capital (MMBR)
Risiko kredit	8.884.363.526	8.715.047.775	Credit risk
Risiko pasar	14.711.746.286	13.754.828.881	Liquidity risk
Risiko asuransi	2.386.874.937	3.344.234.899	Market risk
Risiko operasional	149.153.502	132.564.317	Insurance risk
Jumlah MMBR	26.132.138.251	25.946.675.872	Total MMBR
Kelebihan batas Tingkat solvabilitas	112.706.711.472	134.347.393.616	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	531,30%	617,78%	Solvency achievement ratio

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	2023	2022	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri ditambah utang lain kepada tertanggung	1.160,04%	937,03%	Ratio of investments to technical reserves and own retention claims payable plus other payables to insureds
Rasio premi neto terhadap premi bruto	40,71%	23,78%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	31,65%	16,06%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,00%	0,00%	Ratio of indirect premium to direct premium
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	5,00%	5,00%	Ratio of education and training costs to salaries and employee benefits costs

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2023 dan 2022 dihitung sesuai dengan tata cara pada Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023.

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Wealth Analysis and Calculation of Company Solvency Limits (continued)*

Calculation of Solvency Level Limits

b. *The Company's Financial Ratios consist of:*

The Company's financial ratios for 2023 and 2022 are calculated in accordance with the procedures in OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023.